

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN MANAJEMEN LABA
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Hemi Nuraldi Sanyoto

No. Mahasiswa: 13312138

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN MANAJEMEN LABA
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akutansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Hemi Nuraldi Sanyoto
No. Mahasiswa: 13312138

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI


Diajukan Oleh :

Nama : Hemi Nuraldi Sanyoto
No. Mahasiswa : 13312138

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 20 Mei 2018

Dosen Pembimbing,



(Reni Yendrawati, Dra., M.Si.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Yang Tercinta, Orang tua penulis

Yang Tersayang, Keluarga penulis

Yang tercinta, Teman-teman penulis

HALAMAN MOTTO

Only after disaster can we be resurrected. It's only after you've lost everything that you're free to do anything. Nothing is static, everything is evolving, everything is falling apart.

(Tyler Durden)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 25 April 2018

Penulis



Hemi Nuraldi Sanyoto

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan akademis untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Selama studi dan penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Drs. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.com, Ph.D. selaku Ka-Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Reni Yendrawati, Dra., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Orang tua tercinta yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungannya kepada penulis baik secara moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan penulis.

5. **SORJEMNESIA** sahabat-sahabatku yang selalu membantu, memberikan masukan, mendoakan, dan menyemangatiku dalam segala hal.
6. **THIRTEENSQUAD** yang selalu menghibur dan menjadi penyemangat penulis dari awal kuliah hingga saat ini.
7. **BO59ERAI** yang banyak memberi pelajaran hidup yang akan selalu digunakan penulis setiap saat.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Namun demikian, merupakan harapan bagi penulis bila skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi sesama.

Yogyakarta, 18 April 2017

Penulis,

(Hemi Nuraldi Sanyoto)

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1. Landasan Teori.....	6
1.1.1 Teori Keagenan.....	6
1.1.2 Kinerja Keuangan.....	6
1.1.3 Manajemen Laba.....	7
1.1.4 Nilai Perusahaan.....	8
1.1.5 Mekanisme Corporate Governance.....	9
2.2. Penelitian Terdahulu.....	9
2.3. Kerangka Pemikiran.....	11
2.4. Perumusan Hipotesis.....	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Populasi dan Sampel.....	16

3.2.	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	16
3.3.	Variabel dan Pengukuran Variabel.....	16
3.3.1.	Variabel Independen.....	17
3.3.2.	Variabel Dependen	19
3.3.3.	Variabel Moderasi	19
3.4.	Metode Analisis Data	20
3.4.1.	Statistik Diskriptif	20
3.4.2.	Uji Asumsi Klasik	20
3.4.3.	Analisis Regresi Moderasi.....	22
3.4.4.	Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	22
3.4.5.	Uji Hipotesis.....	22
BAB IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN		23
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian	23
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	24
4.3	Uji Asumsi Klasik	26
4.3.1.	Uji Normalitas	26
4.3.2.	Uji Multikolinieritas	28
4.3.3.	Uji Heteroskedastisitas	29
4.3.4.	Uji Autokorelasi	30
4.4	Analisis Regresi Moderasi.....	31
4.5	Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	34
4.6	Uji Hipotesis.....	34
4.7	Pembahasan.....	37
4.7.1	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.....	37
4.7.2	Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan	38
4.7.3	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Antara Kepemilikan Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan	39
4.7.4	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Antara Manajemen Laba Dengan Nilai Perusahaan	40
4.7.5	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Hubungan Antara Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan	41
4.7.6	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Hubungan Antara Manajemen Laba Dengan Nilai Perusahaan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		43
5.1.	Kesimpulan.....	43

5.2.	Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA		45
LAMPIRAN.....		48

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabel Kriteria pengambilan Sampel Penelitian	23
Tabel 4. 2 Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif	24
Tabel 4. 3 Tabel Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	27
Tabel 4. 4 Tabel Hasil Uji Komogorov-Smirnov (Setelah Penghapusan Outlier)	28
Tabel 4. 5 Tabel Hasil Uji Multikolinieritas	29
Tabel 4. 6 Tabel Hasil Uji Autokorelasi	31
Tabel 4. 7 Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi.....	32
Tabel 4. 8 Tabel Hasil Koofisien Determinasi.....	34
Tabel 4. 9 Tabel Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	11
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 DAFTAR PENJUALAN PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2013-2016	49
Lampiran 2 DAFTAR TOTAL ASET PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2013-2016	50
Lampiran 3 DAFTAR LABA BERSIH PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2013-2016	51
Lampiran 4 DAFTAR PIUTANG PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2013-2016.....	52
Lampiran 5 DAFTAR ASET TETAP PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2013-2016.....	53
Lampiran 6 DAFTAR ARUS K.....	54
Lampiran 7 DAFTAR T _{Ait} PERUSAHAAN SAMPLE 2014-2016.....	55
Lampiran 8 DAFTAR T _{At} /A _{t-1} dan 1/A _{t-1} PERUSAHAAN SAMPEL 2014-2016	56
Lampiran 9 $\Delta REV_t/A_{it-1}$ DAN PPE_t/A_{it-1} PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2014-2016 .	57
Lampiran 10 DAFTAR $(\Delta REV_t - \Delta RECT_t)/A_{it-1}$ PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2014-2016	58
Lampiran 11 DAFTAR NDA _t dan DA PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2014-2016	59
Lampiran 12 DAFTAR SAHAM INSTITUSI DAN SAHAM MANAJERIAL PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2014-2016	60
Lampiran 13 DAFTAR SAHAM BEREDAR, PERSENTASE SAHAM INSTITUSI DAN PERSENTASE SAHAM MANAJERIAL PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2014-2016	61
Lampiran 14 DAFTAR HUTANG, EKUITAS DAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2014-2016	62
Lampiran 15 DAFTAR PERSENTASE TOBIN Q DAN ROA PERUSAHAAN SAMPEL 2014-2016	63

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, reputasi kap, dan leverage terhadap keterlambatan pelaporan audit pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Populasi yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini di ambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang sudah *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Teknik pengambilan sampel (*sampling*) dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel dengan pertimbangan (*judgement/purposive sampling*), yaitu tipe pemilihan sampel tidak secara acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dan umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Analisis data menggunakan analisis regresi multinomial logistik.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kinerja keuangan dan maenejemen laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial memoderasi hubungan kinerja keuangan dan memoderasi manajemen laba terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional memoderasi kinerja keuangan dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, Manajemen laba, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional.

ABSTRACT

this study aims to determine the effect of financial performance and earnings management firm value with good corporate governance as moderating variable on manufacturing companies in Indonesia stock exchange.

The population used in this research data collection is taken from the financial statements of manufacturing companies that have been listing on the Indonesia stock exchange in 2014-2016. Sampling technique in this study is the selection of samples with judgment/purposive sampling, namely the type of sample selection is not randomized to the information obtained by using certain considerations and generally tailored to the purpose or problem of the study. Data analysis used multinomial logistic regression analysis.

The results of this study prove that financial performance and earnings management has positive and significant effect on firm value. Managerial ownership has no significant effect on relation between financial performance on firm value, managerial ownership moderating between earning management on firm value. Institutional ownership unable to moderate relation between financial performance on firm value, institutional ownership able to moderate relation between earnings management on firm value.

Keyword : financial performance, earning management, firm value good corporate governance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Sudah menjadi sebuah keharusan bahwa sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Tujuan didirikan suatu perusahaan adalah yang pertama untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dan ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan. (Harjito dan Martono, 2011).

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, harga pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan. Jika nilai suatu perusahaan dapat diproksikan dengan harga saham, maka memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham. (Ridwan dan Gunardi, 2013).

Menurut Susanto dan Subekti (2013) nilai perusahaan merupakan tolak ukur bagi para investor dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Alasan investor berinvestasi pada suatu perusahaan salah satunya didasari oleh profit yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Profit merupakan salah satu cerminan dari kinerja perusahaan yang nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan (Nusantara, 2013). Pengukuran kinerja yang dilakukan setiap periode waktu tertentu sangat bermanfaat untuk menilai kemajuan yang telah dicapai perusahaan dan menghasilkan informasi yang sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan manajemen serta mampu menciptakan nilai perusahaan itu sendiri kepada para stakeholder.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2013) dan Eny Rufiyad (2017) hasil dari penelitiannya menunjukkan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurutnya Semakin baik nilai

ROA maka kinerja keuangan dikatakan baik, perusahaan dianggap semakin menguntungkan dan nilai perusahaan juga semakin baik sehingga calon investor bersedia membayar lebih mahal terhadap saham perusahaan tersebut. Sedangkan hasil berbeda didapati oleh Hijah Maisyarah (2016) dan Moniaga (2013). Menurutnya kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan motivasi kinerja manajemen rendah untuk efektifitas dan efesien dalam menghasilkan laba bersamaan dengan aset, sehingga menyebabkan nilai perusahaan akan menurun.

Dalam pencapaian tujuanya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, suatu perusahaan dapat melakukannya dengan cara *earning management* (manajemen laba). Manajemen laba adalah setiap tindakan manajemen yang dapat mempengaruhi angka laba dalam proses pelaporan keuangan eksternal (WI Guna dan Herawaty, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh M Ridwan dan A Gunardi (2013) mendukung pernyataan tersebut. Hasil penelitiannya menunjukkan manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Praktik *earning management* dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena kinerja laba yang berasal dari komponen akrual sebagai aktifitas *earnings management* memiliki persistensi yang lebih rendah dibanding aliran kas. Laba yang dilaporkan lebih besar dari aliran kas operasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan saat ini.

Manajemen laba dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan apabila digunakan untuk pengambilan keputusan, karena *earning management* merupakan suatu bentuk manipulasi atas laporan keuangan yang menjadi sasaran komunikasi antara manajer dan pihak eksternal perusahaan (Lestari dan Pamudji, 2013). Laba yang dilaporkan lebih besar dari aliran kas operasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kondisi ini akan mengakibatkan laba yang dilaporkan semua tidak benar, sehingga akan menyebabkan nilai perusahaan berkurang di masa yang akan datang (Eny Rufiyad, 2013).

Dalam era global saat ini, perkembangan dunia bisnis sangatlah pesat, suatu perusahaan tidak bisa hanya mengandalkan faktor-faktor finansial saja, seperti tingkat laba, volume penjualan, dan ukuran-ukuran keuangan lainnya untuk meningkatkan nilai perusahaan tersebut (Fadila dan Rahardian, 2013). Banyak faktor non-finansial yang ternyata sangat berpengaruh dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam perusahaan, salah satunya adalah penerapan *Corporate Governance* (CG).

Corporate Governance (CG) secara umum adalah seperangkat mekanisme yang saling menyeimbangkan antara tindakan maupun pilihan manajer dengan kepentingan *shareholders* (Susanti dkk, 2010). *Corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham. Dengan demikian penerapan *Good Corporate Governance* dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Darwis, 2012).

Banyak penelitian yang memeriksa pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan diantaranya yang dilakukan oleh M Ridwan dan A gunardi (2013). Hasil penelitian membuktikan bahwa *earnings management* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan klasifikasi KAP merupakan variabel pemoderasi pengaruh hubungan *earning management* sedangkan komisaris independen dan komite audit bukan merupakan variabel moderasi.

Yendrawati (2013) hasil dari penelitiannya menunjukkan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan tidak dapat dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional.

Berdasarkan banyaknya perbedaan penelitian sebelumnya, diperlukan penelitian baru dengan maksud untuk memperbaharui penelitian-penelitian sebelumnya yang dituangkan dengan judul **“Pengaruh kinerja keuangan dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia”**.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Hijah Maisyaroh (2017) dengan menambahkan variabel pemoderasi yaitu *Good Corporate Governance*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah struktur *good corporate governance* mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah struktur *good corporate governance* mampu memoderasi hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti mempunyai tujuan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* dengan hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* dengan hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

2. Bagi pihak perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penjabaran mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Berisi penjelasan mengenai gambaran umum dari objek penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan secara sistematis hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta menjelaskan perbandingan hasil antara penelitian ini dengan yang terdahulu.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga menjelaskan keterbatasan dari penelitian serta saran yang bisa digunakan sebagai acuan oleh peneliti-peneliti lain di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1.Landasan Teori

1.1.1 Teori Keagenan

Teori keagenan mendasarkan pada hubungan kontrak antara prinsipal dan agen yang biasa disebut hubungan agensi. Hubungan agensi muncul ketika salah satu pihak (*principal*) menyewa pihak lain (*agent*) untuk melaksanakan suatu jasa, dan dalam melakukan hal itu mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut (Darwis, 2012).

Ketika *principal* mendelegasikan wewenang keputusan kepada *agent* maka manajemen memiliki informasi yang lebih luas dibandingkan dengan pemilik sehingga menimbulkan masalah asimetri informasi. Praktik manajemen laba akan mengakibatkan kualitas laba yang dilaporkan menjadi rendah. Manipulasi yang dilakukan manajemen membuat investor kehilangan kepercayaan atas investasinya, sehingga menyebabkan investor melakukan penarikan dana, maka diperlukan perlindungan terhadap kepentingan investor dari perilaku menyimpang yang dilakukan manajemen (Eny Rufiyad, 2017).

1.1.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil keputusan berdasarkan penilaian terhadap kemampuan perusahaan, baik dari aspek likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas yang dibuat oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Kinerja keuangan dipakai manajemen sebagai salah satu pedoman untuk mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan dari kinerja keuangan dibuat untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan masa lalu dan digunakan untuk memprediksi keuangan dimasa yang akan datang (Soelistyoningrum, 2011).

Laba merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Informasi tentang laba mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang ditetapkan. Baik kreditur

maupun investor, menggunakan laba untuk mengevaluasi kinerja manajemen, memperkirakan *earnings power*, dan untuk memprediksi laba di masa yang akan datang (M Ridwan, 2013).

Menurut Tarigan dan Samuel (2014) ada lima dimensi rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan organisasi:

1. Dimensi manajemen aset yang diukur dengan menggunakan lima indikator, yaitu: *Inventory Turnover ratios*, *Receivables Turnover ratios*, *Net Working Capital Turnover ratios*, *Fixed Asset Turnover ratios*, *Total Asset Turnover ratios*.
2. Dimensi profitabilitas yang diukur dengan menggunakan tiga indikator, yaitu: *Profit Margin*, *ROA (Return on Assets)* dan *ROE (Return on Equity)*.
3. Dimensi leverage yang diukur dengan menggunakan tiga indikator, yaitu: *Debt Equity Ratio (DER)*, *Time Interest Earned (TIE)* dan *Cash Coverage*.
4. Dimensi likuiditas yang diukur dengan menggunakan tiga indikator, yaitu: *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*.
5. Dimensi pasar yang diukur dengan menggunakan dua indikator, yaitu: *Price Earning Ratio (PER)* dan *Market Book Value (MBV)*.

1.1.3 Manajemen Laba

Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan manajemen untuk meningkatkan atau menurunkan laba perusahaan dalam laporan keuangan. Tujuan manajemen laba adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pihak tertentu (Darwis, 2012).

Adanya praktik manajemen laba mengakibatkan fakta tentang kondisi ekonomis dalam laporan keuangan perusahaan tidak disajikan sebenarnya sehingga laba yang diharapkan dapat memberikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan menjadi diragukan (Ustman dan Subekti, 2016). Menurut Aryani (2011) upaya menyelewengkan informasi dilakukan manajer dengan memainkan komponen-komponen dalam laporan keuangan, baik dengan

mempermainkan besar kecilnya laba, maupun menyembunyikan atau menunda pengungkapan komponen tertentu. Upaya ini dilakukan manajer tanpa harus melanggar standar akuntansi yang selama ini digunakan secara umum, dengan memanfaatkan berbagai metode dan prosedur yang terdapat dalam standar akuntansi, sehingga standar akuntansi seolah-olah memberi kesempatan perusahaan untuk mengatur dan mengelola laba perusahaan.

Pihak manajemen yang melakukan pengaturan laba, cenderung semakin aktif dalam melakukan manajemen laba untuk membuat nilai perusahaan semakin tinggi sehingga dapat menaikkan citra dari perusahaan dan untuk menarik dukungan dari publik dan *stakeholders*. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen asset (Hermuningsih 2013). Praktek manajemen laba dinilai merugikan karena dapat menurunkan nilai laporan keuangan dan memberikan informasi yang tidak relevan bagi investor (Darwis, 2010).

1.1.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan tolak ukur bagi para investor dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Alasan investor berinvestasi pada suatu perusahaan salah satunya didasari oleh profit yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Profit merupakan salah satu cerminan dari kinerja perusahaan yang nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan (Nusantara, 2013). Oleh karena itu, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula prospek perusahaan di masa yang akan datang serta semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan pemegang saham (Torong, 2015). Selain itu, nilai perusahaan juga merupakan harga yang tersedia untuk dibeli jika perusahaan tersebut dijual kepada calon pembeli. Nilai perusahaan akan meningkat apabila kinerja suatu perusahaan dianggap baik. (Susanto dan Subekti, 2013).

1.1.5 Mekanisme Corporate Governance

Mekanisme *Corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham. Dengan demikian penerapan *good corporate governance* dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Darwis, 2012).

Berbagai studi terkait *corporate governance* dan *firm value* menghasilkan berbagai mekanisme yang bertujuan untuk meyakinkan bahwa tindakan manajemen selaras dengan kepentingan *shareholders*. Menurut Gunardi (2013) mekanisme *corporate governance* dibagi menjadi dua kelompok, yaitu: (1) berupa *internal mechanism* seperti: komposisi dewan direksi/komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kompensasi eksekutif serta komite audit, (2) *external mechanism* seperti pengendalian oleh pasar, *level debt financing*, dan auditor eksternal.

Corporate Governance pada penelitian ini akan diproksikan dengan internal mechanism, yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Kepemilikan manajerial diukur dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen yang merupakan pihak yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan seperti direksi dan komisaris) sedangkan Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusional, seperti perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi, institusi luar negeri, dana perwalian serta institusi lainnya (Darwis, 2010).

2.2. Penelitian Terdahulu

Hijah Maisyarah dan Maslichah (2016) menguji tentang pengaruh manajemen laba dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan data dari 40 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa manajer lebih cenderung memilih metode akuntansi yang dapat

meningkatkan laba perusahaan dengan tujuan untuk menghindari terjadinya pelanggaran perjanjian hutang (*Debt covenant*), karena akan diberi sanksi berupa pembatasan deviden antar investor atau pemegang saham dan sulitnya memperoleh tambahan pinjaman jika melanggar perjanjian tersebut dan semakin berdampak pada nilai perusahaan yang tercermin dalam bentuk harga saham terhadap pandangan reaksi investor dalam menanamkan modal pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian semakin kecil terjadinya *earning power* maka semakin tidak efisien perputaran asset yang diperoleh pada perusahaan manufaktur.

Menurut Yendrawati (2013) menguji tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan CSR dan Kepemilikan Institusional sebagai variabel pemoderasi dengan menggunakan data dari 34 manufaktur perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode 2007-2009. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan institusional tidak memperkuat hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Menurut Eny Rufiyad dan Pancawati Hardiningsih (2017) menguji tentang *Corporate Governance* (GC) Memoderasi *earning management* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan data dari 52 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba atau *earning management* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. GC mempengaruhi secara signifikan positif terhadap hubungan antara manajemen laba dengan nilai perusahaan

Menurut Herman Darwis (2012) pada penelitiannya yang berjudul manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan *corporate governance* sebagai pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2010 menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan . Penelitian itu juga menunjukkan kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan sedangkan manajemen laba tidak dapat memoderasi terhadap hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan

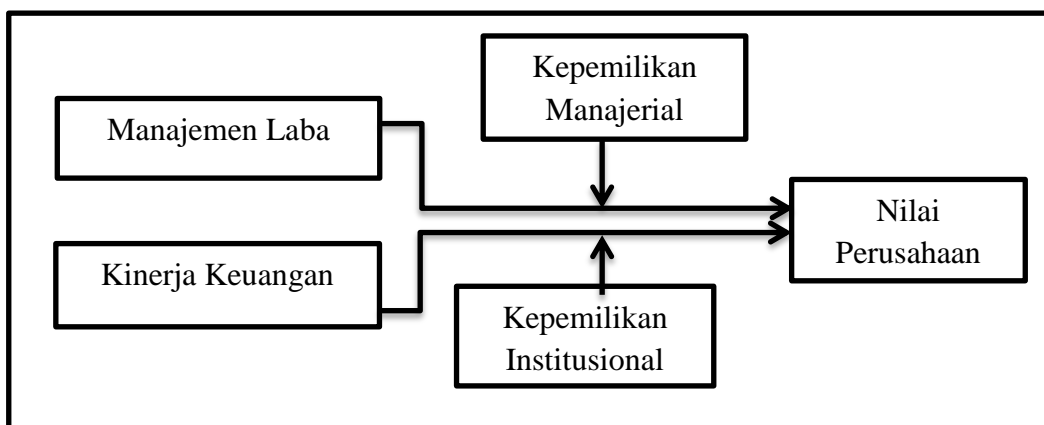
Menurut Heder (2017) pada penelitiannya yang berjudul pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015 menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian itu juga menunjukkan kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sedangkan kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pengembangan hipotesis, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini disajikan dalam gambar dibawah:

Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran



2.4. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Assets*. Semakin besar nilai *Return On Assets* maka secara teoritis kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik kinerja keuangan suatu perusahaan, perusahaan akan dianggap semakin menguntungkan sehingga para calon investor bersedia membayar lebih mahal terhadap saham perusahaan tersebut. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) dan Yendrawati (2013) yaitu kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis alternatif pertama dalam penelitian ini menyatakan:

H1 Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan

Asimetri antara manajemen dan pemilik memberikan kesempatan pada manajer untuk melakukan praktek manajemen laba (*Earnings Management*) guna meningkatkan nilai perusahaan pada saat tertentu sehingga dapat menyesatkan pemilik (pemegang saham) mengenai nilai perusahaan yang sebenarnya. Terbukti bahwa laba yang berasal dari komponen akrual sebagai aktifitas *earnings management* memiliki persistensi yang lebih rendah dibandingkan aliran kas. Laba yang dilaporkan lebih besar dari aliran kas operasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan saat ini. Pernyataan diatas didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Ustman dan Subekti (2016) yang menyatakan manajemen laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis alternatif kedua dalam penelitian ini menyatakan:

H2 Manajemen laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham yang aktif dalam pengambilan sebuah keputusan dalam perusahaan tersebut. Semakin besar kepemilikan manajerial akan mendorong manajer sekaligus pemegang saham untuk meningkatkan nilai perusahaan karena dengan meningkatkan kinerja keuangan, maka nilai kekayaannya sebagai pemegang saham akan meningkat juga. Hal ini akan mendorong manajemen untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya sehingga mengakibatkan kenaikan harga saham perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Heder (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mampu memperkuat hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis alternatif ketiga dalam penelitian ini menyatakan:

H3 Kepemilikan manajerial memperkuat hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap hubungan antara manajemen laba terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham yang aktif dalam pengambilan sebuah keputusan dalam perusahaan tersebut. Pada penelitian ini mengacu pada teori yang menyatakan kepemilikan manajerial dapat berfungsi sebagai mekanisme corporate governance sehingga dapat mengurangi tindakan manajer dalam memanipulasi laba, hal ini berarti kepemilikan manajerial memiliki hubungan negatif dengan manajemen laba. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ridwan dan Gunardi (2013) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berhasil menjadi mekanisme untuk mengurangi masalah keagenan dari manajer dengan menyelaraskan kepentingan-kepentingan manajer dengan pemegang saham. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis alternatif keempat dalam penelitian ini menyatakan:

H4 Kepemilikan manajerial memperkuat hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik menggambarkan bagaimana usaha manajemen mengelola aset dan modalnya dengan baik agar menarik para investor. Jika perusahaan menerapkan sistem Good Corporate Governance dengan kepemilikan institusional yang, diharapkan kinerja perusahaan tersebut akan meningkat menjadi lebih baik, dengan meningkatnya kinerja perusahaan diharapkan juga dapat meningkatkan harga saham perusahaan sebagai indikator dari nilai perusahaan. Kepemilikan institusional yang dominan tentunya akan meningkatkan pengawasan / *monitoring* dari suatu perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anggitasari (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara kepemilikan institusional dan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini mengacu pada teori yang ada menyatakan kepemilikan institusional dapat berfungsi sebagai mekanisme *Good Corporate Governance* sehingga dapat mengurangi perilaku oportunistik manajer. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis alternatif kelima dalam penelitian ini menyatakan:

H5 Kepemilikan institusional memperkuat hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

6. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam mengawasi manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Pengawasan tersebut akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham. Pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal. Dengan kepemilikan

institusional yang tinggi maka akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku opportunistic manajer. Hal tersebut didukung oleh penelitian Darwis (2012) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional mampu mengurangi pengaruh tindakan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis alternatif keenam dalam penelitian ini menyatakan:

H6 Kepemilikan institusional memperkuat hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2016
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2014-2016.
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data penelitian.

3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan tahunan perusahaan yang terdaftar tahun 2014-2016. Sumber data yang digunakan merupakan publikasi laporan keuangan masing-masing perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang diperoleh di Pojok BEI Universitas Islam Indonesia, www.idx.co.id, dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

3.3. Variabel dan Pengukuran Variabel

Dalam rangka melakukan pemilahan untuk kepentingan analisis statistik, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

3.3.1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan dan manajemen laba. Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan pada penelitian ini di proksikan dengan ROA atau *Return On Assets*. ROA adalah kemampuan dari modal yang dinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto (Maisyarah, 2016). ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{total Assets}}$$

b. Manajemen Laba

Manajemen laba dalam penelitian ini diukur dengan *absolute discretionary accrual* (DA) Untuk menghitung nilai *absolute discretionary accrual* digunakan model *modified-jones* (Dechow, et al., 1995). Langkah-langkah dalam menghitung *absolute discretionary accrual* terdapat beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengukur total accrual (TA_{it})

Total accrual adalah selisih antara laba bersih yang dicapai perusahaan pada tahun t dengan arus kas dari aktivitas operasi pada tahun t. Dengan demikian. Rumus dari Total Accrual adalah:

$$TA_{it} = NI_t - CFO_t$$

Keterangan:

TA_{it} = Total Accrual pada periode ke t

NI_t = Net Income pada periode ke t

CFO_t = Cash Flow from Operation pada periode ke t

2. Mengestimasi nilai dari *Total accrual* dengan persamaan regresi *ordinary least square*

Nilai total akrual (TA) yang telah didapatkan kemudian diestimasi dengan persamaan regresi *ordinary Least Square* adalah:

$$TA_{it}/AT_{t-1} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

- A_{it-1} = Total Asset pada periode t-1
- ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan pada periode t
- PPE_{it} = *Property, plant, and equipment* pada periode t
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

3. Mengukur Nilai *Non Discretionary accrual* (NDA_{it})

Model Jones mengasumsikan bahwa komponen *non discretionary Accruals* yaitu konstan (Dechow et al., 1995). Model tersebut mengontrol efek perubahan perputaran ekonomi perusahaan terhadap *non discretionary Accrual* model NDA adalah :

$$NDA_{it} = \alpha_1(1/A_{it-1}) + \alpha_2(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it})/A_{it-1} + \alpha_3(PPE_{it}/A_{it-1})$$

Keterangan:

- NDA_{it} = Non discretionary accruals pada tahun t
- A_{it-1} = Total Asset untuk sampel perusahaan i pada akhir tahun t-1
- ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t
- ΔREC_{it} = Perubahan piutang bersih perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t
- PPE_{it} = Asset tetap (*gross property plant and equipment*) perusahaan i pada tahun t

4. Mengukur Discretionary accrual DA_{it}

Sesuai dengan peneliti yang dilakukan yang dilakukan oleh Dechow et al (1995), umunya poin awal dalam pengukuran *discretionary accruals* yaitu *total accruals* (TA) tersebut terdiri dari komponen *non discretionary accruals* (NDA) dan *discretionary accruals* (DA). Selanjutnya model yang digunakan oleh Jones digunakan untuk menciptakan komponen *non discretionary*. Model pengukuran atas *accruals* pada penelitian ini dijelaskan adalah:

$$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA_{it} = Discretionary accrual pada perusahaan i untuk tahun t

TA_{it} = Total accrual pada perusahaan i untuk tahun t

NDA_{it} = Non *discretionary accrual* pada perusahaan i untuk tahun t

3.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2010). Sedangkan untuk variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio Tobin's Q. Penghitungan Tobin's Q menggunakan rumus:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

Keterangan :

Tobin's Q = Nilai perusahaan

MVE = Nilai pasar ekuitas (*MVE* = *closing price* saham akhir tahun x jumlah saham yang beredar akhir tahun)

DEBT = Nilai buku dari hutang.

TA = Nilai buku dari total aktiva

3.3.3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan (*contingent effect*) yang kuat dengan hubungan variabel terikat dan variabel bebas. Terdapat dua variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu: kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional

a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial diukur dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen yang merupakan pihak yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan seperti direksi dan komisaris (Darwis, 2010). Dalam penelitian ini, kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan indikator persentase jumlah saham yang dimiliki manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar. Rumus yang digunakan untuk mengukur variabel kepemilikan manajerial sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajer}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

b. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusional, seperti perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi, institusi luar negeri, dana perwalian serta institusi lainnya (Darwis, 2010). Istilah investor institusional mengacu kepada investor yang dilengkapi dengan manajemen profesional yang melakukan investasi atas nama pihak lain, baik itu sekelompok individu maupun sekelompok organisasi. Rumus yang digunakan untuk mengukur variabel kepemilikan institusional sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variable utama keuangan yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan untuk kurun waktu tahun 2014 sampai tahun 2016. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata, maksimal, minimal, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian.

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk memperoleh model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (*best linier unbiased estimator/BLUE*) (Widardjono, 2010). Blue adalah estimator yang linier, tidak bias, dan mempunyai varian yang minimum. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang digunakan dapat digunakan sebagai dasar estimasi yang tidak bias. Terutama untuk data yang banyak, perlu menggunakan uji asumsi klasik untuk lebih meyakinkan kesesuaian antara model persamaan regresi tersebut. Adapun tahapan pengujian asumsi klasik menurut

Ghozali (2015) ada empat tahap, yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pola distribusi data yang digunakan dalam persamaan model regresi. Pengujian normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, data residual terdistribusi normal (Ghozali, 2015).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas merupakan hubungan linier antara variabel independen di dalam regresi berganda (Widardjono, 2010). Pengujian multikolinieritas menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* > 1 (Ghozali, 2015).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Bila model mengandung masalah heteroskedastisitas maka estimator tidak lagi mengandung varian yang minimum atau dengan kata lain tidak lagi *BLUE* (Widardjono, 2010). Pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik plot. Dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara gangguan satu observasi dengan variabel gangguan observasi lain (Widardjono, 2010). Pengujian autokorelasi menggunakan melalui uji Durbin Watson (Ghozali, 2015). Penentuan tidak adanya autokorelasi dilihat dari nilai Durbin Watson. Jika nilai Durbin Watson mendekati 2 maka tidak ada autokorelasi (Widardjono, 2010).

3.4.3. Analisis Regresi Moderasi

Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi moderasi, untuk melihat pengaruh kinerja keuangan dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan *GCG* sebagai variabel moderasi. Model regresi linear moderasi ditunjukkan oleh persamaan berikut ini.

$$Q = \alpha + \beta_1KK + \beta_2ML + \beta_3KM + \beta_4KI + \beta_5KK*KM + \beta_6KK*KI + \beta_7ML*KM + \beta_8ML*KI + \varepsilon$$

Keterangan :

Q	= Nilai Perusahaan
KK	= Kinerja Keuangan
ML	= Kinerja Perusahaan
KI	= Kepemilikan Institusional
KM	= Kepemilikan Manajerial
α	= Konstanta
β	= Koefisien regresi
ε	= Error

3.4.4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar presentase variasi variabel bebas pada model dapat diterangkan oleh variabel terikat. Koefisien detrmnasi (R^2) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2015). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.4.5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Parsial (Uji t). Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk melakukan pengujian untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Peneliti menggunakan $\alpha = 5\%$, jadi jika *p value* $< 5\%$ maka hipotesis diterima dan jadi jika *p value* $> 5\%$ maka hipotesis ditolak.

BAB IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Perusahaan yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016 yang berjumlah 141 perusahaan dan dipilih sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 34 perusahaan. Sampel tersebut dipilih dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria pertama adalah perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara konsisten dan lengkap pada tahun 2012-2016 yang berjumlah 25 perusahaan, dan kriteria terakhir adalah Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian sebesar 82 perusahaan. Adapun hasil penentuan sampel penelitian secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1
Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2016.	141
2	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) secara konsisten dan lengkap pada tahun 2014-2016.	(25)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian	(82)
	Jumlah Perusahaan Sampel	34

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran atau profil data sampel atas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif adalah rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, serta standar deviasi atau ukuran penyebaran data. Tabel 4.2 menunjukkan hasil statistik deskriptif.

Tabel 4. 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Q	102	,31	4,25	1,3231	,88622
KK	102	-,55	,26	,0348	,09461
ML	102	-8,45	,27	-,0815	,84158
KM	102	,00	,29	,0600	,07950
KI	102	,32	,99	,7055	,17143
Valid N (listwise)	102				

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Dari hasil analisis deskriptif pada table diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai terendah variabel nilai perusahaan adalah 0,31. Nilai terendah diperoleh PT Beton Jaya Manunggal Tbk, yang berarti bahwa nilai perusahaan paling kecil dari seluruh perusahaan sampel adalah 0,31. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai tertinggi variabel nilai perusahaan adalah 4,25. Nilai tertinggi diperoleh PT Lionmesh Tbk, yang berarti bahwa nilai perusahaan paling besar dari seluruh perusahaan sampel adalah 4,25. Hasil rata-rata menunjukkan tingkat nilai perusahaan manufaktur adalah 1,3231 dan standar deviasi menunjukkan tingkat sebaran data variabel nilai perusahaan adalah 0,88622.
2. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai terendah variabel kinerja keuangan independen adalah -0,55. Nilai terendah diperoleh PT Inti keramik Alamsari

Industri Tbk, yang berarti bahwa kinerja keuangan paling kecil dari seluruh perusahaan sampel adalah -0,55. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai tertinggi variabel kinerja keuangan adalah 0,26. Nilai tertinggi diperoleh PT Martina Berto Tbk, yang berarti variabel kinerja keuangan paling besar dari seluruh perusahaan sampel adalah 0,26. Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan rata-rata variabel kinerja keuangan adalah 0,0348 dan standar deviasi 0,09461.

3. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai terendah variabel manajemen laba adalah -8,45. Nilai terendah diperoleh PT Indo Acidatama Tbk, yang berarti bahwa manajemen laba paling kecil dari seluruh perusahaan sampel adalah -8,45. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai tertinggi variabel manajemen laba adalah 0,27. Nilai tertinggi diperoleh PT Mandom Indonesia Tbk, yang berarti variabel manajemen laba paling besar dari seluruh perusahaan sampel adalah 0,27. Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan rata-rata variabel manajemen laba adalah -0,0815 dan standar deviasi 0,84158.
4. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai terendah variabel kepemilikan manajerial adalah 0,00. Nilai terendah diperoleh PT Asahimas Flat Gas Tbk, yang berarti bahwa kepemilikan manajerial paling kecil dari seluruh perusahaan sampel adalah 0,00. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai tertinggi variabel kepemilikan manajerial adalah 0,29. Nilai tertinggi diperoleh PT Beton Jaya Manunggal Tbk, yang berarti variabel kepemilikan manajerial paling besar dari seluruh perusahaan sampel adalah 0,29. Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan rata-rata variabel kepemilikan manajerial adalah 0,06 dan standar deviasi 0,07950.
5. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai terendah variabel kepemilikan institusional adalah 0,32. Nilai terendah diperoleh PT Lionmesh Tbk, yang berarti bahwa kepemilikan institusional paling kecil dari seluruh perusahaan sampel adalah 0,32. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai tertinggi variabel kepemilikan institusional adalah 0,99. Nilai tertinggi diperoleh PT Tifico Tbk, yang berarti variabel kepemilikan institusional paling besar dari seluruh perusahaan sampel adalah 0,99. Hasil analisis deskriptif juga

menunjukkan rata-rata variabel kepemilikan institusional adalah 0,7055 dan standar deviasi 0,17143.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis dengan regresi berganda berbasis *ordinary least square (OLS)*, maka perlu dilakukan persyaratan statistik yang harus dipenuhi yaitu dengan uji asumsi klasik. Analisis uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data sample pada variable dependen dan variable independen berdistribusi normal atau tidak. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid atau bias terutama untuk sampel kecil. Uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai signifikansi $> 5\%$, maka data dapat dinyatakan normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau $0,05$. Untuk mempermudah dalam perhitungan secara statistik, maka analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan di olah dengan bantuan *software* statistik SPSS 21.0 for windows. Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji normalitas.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,78581278
	Absolute	,151
Most Extreme Differences	Positive	,151
	Negative	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		1,528
Asymp. Sig. (2-tailed)		,019

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Hasil uji normalitas pada Tabel 4.3 menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,019 < 0,05$ yang berarti model regresi ini tidak terdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang normal sehingga untuk menghasilkan data yang normal maka data harus dibersihkan dari outlier. Tabel 4.4 menunjukkan uji normalitas setelah penghapusan outlier.

Tabel 4. 4

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (Setelah Penghapusan Outlier)

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,63978594
	Absolute	,110
Most Extreme Differences	Positive	,110
	Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		1,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,179

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Hasil uji normalitas pada Tabel 4.4 menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,179 > 0,05$ yang berarti model regresi ini terdistribusi normal..

4.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mengetahui hasil uji dari uji multikolinieritas dapat dilihat dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF. Apabila nilai tolerancenya sendiri lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dan apabila nilai tolerancenya lebih kecil dari 0,10 maka kesimpulan yang didapat adalah terjadi multikolinieritas. Jika nilai VIF lebih dari 10, maka kita akan mendapat kesimpulan bahwa data tersebut memiliki multikolinieritas Sedangkan jika nilai VIF dibawah 10, maka kesimpulan bahwa data yang kita uji tidak memiliki multikolinieritas. Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji multikolinieritas

Tabel 4. 5

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 KK	,798	1,253
ML	,841	1,190
KM	,684	1,463
KI	,657	1,523

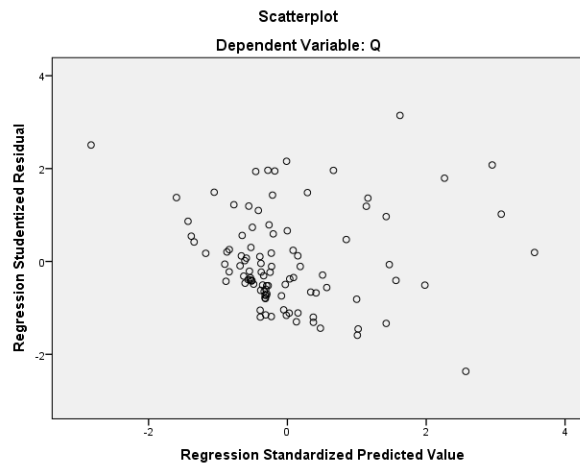
Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.5 menunjukkan nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF di bawah 10 sehingga tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.

4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Ketidaksamaan variance residual dari pengamatan adalah permasalahan heteroskedastisitas dalam model regresi. Uji heteroskedastiistas dapat dilakukan dengan uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Grafik Plot digunakan untuk menguji heterosekdastisitas dalam penelitian ini. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan tidak gejala heteroskedastisitas. Gambar 4.1 menunjukkan uji heteroskedastisitas.

Gambar 4. 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Gambar 4.1 menunjukkan data acak dan tidak membentuk pola. Sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Tidak adanya masalah heteroskedastisitas dapat disimpulkan model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

4.3.4. Uji Autokorelasi

Adanya hubungan antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ adalah permasalahan autokorelasi. Permasalahan ini terjadi pada data runtut waktu karena data time series mengikuti urutan alamiah antarwaktu. Urutan alamiah antar waktu menyebabkan pengamatan-pengamatan secara berturut-turut mengandung interkorelasi, khususnya rentang waktu yang pendek, seperti hari, minggu atau bulan. Uji Durbin-Waston digunakan untuk mengetahui apakah terdapat autokorelasi dalam data yang diuji. Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji autokorelasi.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,595 ^a	,354	,297	,66762	2,081

a. Predictors: (Constant), ML*KI, KM, KK, ML*KM, KI, KK*KM, ML, KK*KI

b. Dependent Variable: Q

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Tabel 4.6 menunjukkan nilai durbin Watson 2,081. Nilai Dw tersebut dibandingkan dengan DW table. DW tabel diperoleh dengan menggunakan patokan jumlah sample 99 dan jumlah variabel bebas 8 dan tingkat kepercayaan 5%. Dengan menggunakan patokan tersebut, diperoleh nilai batas bawah (dl) = 1,5027 dan batas atas (du) = 1,8501. Tidak adanya autokorelasi apabila nilai DW berada diantara batas atas (du) = 1,502 dan (4-du) = 2,1489. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam peneltiian ini tidak terjadi autokorelasi karena DW 2,081 berada di antara batas atas (du) = 1,502 dan (4-du) = 2,1489.

4.4 Analisis Regresi Moderasi

Regresi linier moderasi digunakan sebagai alat analisis pengolahan data. Penggunaan regresi berganda karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan dua variabel moderasi terhadap satu variabel dependen. Tabel 4.7 menunjukkan hasil regresi dalam penelitian

Tabel 4. 7
Hasil Analisis Regresi Moderasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,928	,578		1,604	,112
KK	21,990	8,889	2,635	2,474	,015
ML	20,935	6,586	2,435	3,179	,002
KM	-,376	1,443	-,037	-,260	,795
1 KI	,236	,687	,050	,344	,732
KK*KM	14,583	20,831	,133	,700	,486
KK*KI	-28,486	11,476	-2,443	-2,482	,015
ML*KM	-56,977	21,633	-,477	-2,634	,010
ML*KI	-25,033	7,486	-2,280	-3,344	,001

a. Dependent Variable: Q

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Q = 0,928 + 21,990KK + 20,935ML - 0,376KM + 0,236KI + 14,583KK*KM - 28,486KK*KI - 56,977ML*KM - 25,033ML*KI + \epsilon$$

Kesimpulan dari model persamaan regresi yang dihasilkan adalah t :

1. Nilai intercept konstanta sebesar 0,928. Nilai konstanta tersebut menunjukkan bahwa besar nilai perusahaan 0,928 apabila nilai seluruh variabel independen adalah 0.
2. Variabel kinerja keuangan mempunyai nilai koefisien regresi 21,990. Hasil ini berarti setiap peningkatan satu satuan variabel kinerja keuangan akan berakibat peningkatan nilai perusahaan sebesar 21,990 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Variabel manajemen laba mempunyai nilai koefisien regresi 20,935. Hasil ini berarti setiap peningkatan satu satuan variabel manajemen laba akan

berakibat peningkatan nilai perusahaan sebesar 20,935 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4. Variabel kepemilikan manajerial mempunyai nilai koefisien regresi $-0,376$. Hasil ini berarti setiap peningkatan satu satuan variabel kepemilikan manajerial akan berakibat penurunan nilai perusahaan sebesar 0,376 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
5. Variabel kepemilikan institusional mempunyai nilai koefisien regresi $0,236$. Hasil ini berarti setiap peningkatan satu satuan variabel kepemilikan institusional akan berakibat peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,236 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
6. Variabel interaksi kinerja keuangan dan kepemilikan manajerial mempunyai nilai koefisien regresi $14,583$. Hasil ini berarti setiap peningkatan satu satuan variabel kinerja keuangan dan kepemilikan manajerial akan berakibat peningkatan nilai perusahaan sebesar 14,583 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
7. Variabel interaksi manajemen laba dan kepemilikan manajerial mempunyai nilai koefisien regresi $-56,977$. Hasil ini berarti setiap peningkatan satu satuan variabel manajemen laba dan kepemilikan manajerial akan berakibat penurunan nilai perusahaan sebesar 56,977 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
8. Variabel interaksi kinerja keuangan dan kepemilikan institusional mempunyai nilai koefisien regresi $-28,486$. Hasil ini berarti setiap peningkatan satu satuan variabel kinerja keuangan dan kepemilikan institusional akan berakibat penurunan nilai perusahaan sebesar 28,486 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
9. Variabel interaksi manajemen laba dan kepemilikan institusional mempunyai nilai koefisien regresi $-25,033$. Hasil ini berarti setiap peningkatan satu satuan variabel manajemen laba dan kepemilikan institusional akan berakibat penurunan nilai perusahaan sebesar 25,033 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menjelaskan kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen menggunakan koefisien determinasi (R^2) (Ghozali, 2015). Koefisien determinasi menunjukkan tingkat besarnya variabel independen dalam menjelaskan variabel terikat dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Hasil analisis koefisien determinasi berganda dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini :

Tabel 4. 8
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,595 ^a	,354	,297	,66762

a. Predictors: (Constant), ML*KI, KM, KK, ML*KM, KI, KK*KM, ML, KK*KI

b. Dependent Variable: Q

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Tabel 4.8 menunjukkan hasil koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,297. Nilai tersebut berarti 29,7% variasi variabel bebas dapat menjelaskan model persamaan regresi dan 70,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam model regresi.

4.6 Uji Hipotesis

Uji T statistik adalah untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial . Pengujian ini diterima apabila nilai dari Sig. t statistik < 0,05. Uji T dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual/parsial. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4. 9
Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Keterangan	B	Sig	kesimpulan
1	H1: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	21,990	0,015	Didukung
2	H2 : Manajemen laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan	20,935	0,002	Tidak didukung
3	H3 : Kepemilikan manajerial mempengaruhi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan	14,583	0,486	Tidak didukung
4	H4 : Kepemilikan manajerial mempengaruhi hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan	-56,977	0,010	Didukung
5	H5 : Kepemilikan institusional mempengaruhi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan	-28,486	0,015	Tidak didukung
6	H6 : Kepemilikan institusional mempengaruhi hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan	-25,033	0,001	Didukung

Sumber : Data Diolah 2018

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama menggunakan uji signifikansi koefisien regresi variabel kinerja perusahaan. Hipotesis pertama adalah Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. berdasarkan tabel 4.9 koefisien regresi variabel kinerja keuangan sebesar 21,990 dengan nilai signifikansi 0,015.

Koefisien regresi tersebut signifikan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; karena signifikansi $0,015 < 0,05$ yang dapat dijelaskan kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama penelitian ini terbukti.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua menggunakan uji signifikansi koefisien regresi variabel manajemen laba. Hipotesis kedua adalah manajemen laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.9 koefisien regresi variabel manajemen laba sebesar 20,935 dengan nilai signifikansi 0,002. Koefisien regresi tersebut signifikan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; karena signifikansi $0,002 < 0,05$ yang dapat dijelaskan manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua penelitian ini tidak terbukti.

3. Pengujian Hipotesis ketiga

Uji hipotesis ketiga menggunakan uji signifikansi koefisien regresi variabel interaksi kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan. Hipotesis ketiga adalah Kepemilikan manajerial memperkuat hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.9 koefisien regresi variabel interaksi kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan sebesar 14,583 dengan nilai signifikansi 0,486. Koefisien regresi tersebut tidak signifikan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; karena signifikansi $0,486 > 0,05$ yang dapat dijelaskan Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga penelitian ini tidak terbukti.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Uji hipotesis keempat menggunakan uji signifikansi koefisien regresi variabel interaksi kepemilikan manajerial dan manajemen laba. Hipotesis keempat adalah kepemilikan manajerial memperkuat hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.9 koefisien regresi variabel interaksi kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan sebesar -56,977 dengan nilai signifikansi 0,010. Koefisien regresi tersebut signifikan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; karena signifikansi $0,015 < 0,05$ yang dapat dijelaskan kepemilikan

manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis keempat penelitian ini terbukti.

5. Pengujian Hipotesis kelima

Uji hipotesis kelima menggunakan uji signifikansi koefisien regresi variabel interaksi kepemilikan institusional dan kinerja keuangan. Hipotesis kelima adalah Kepemilikan institusional memperkuat hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.9 koefisien regresi variabel interaksi kepemilikan institusional dan kinerja keuangan sebesar -28,486 dengan nilai signifikansi 0,015. Koefisien regresi tersebut signifikan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; karena signifikansi $0,015 < 0,05$ yang dapat dijelaskan Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kelima penelitian ini tidak terbukti.

6. Pengujian Hipotesis Keenam

Uji hipotesis keenam menggunakan uji signifikansi koefisien regresi variabel interaksi kepemilikan institusional dan manajemen laba. Hipotesis keenam adalah kepemilikan institusional mempengaruhi hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.9 koefisien regresi variabel interaksi kepemilikan institusional dan manajemen laba sebesar -25,033 dengan nilai signifikansi 0,001. Koefisien regresi tersebut signifikan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; karena signifikansi $0,001 < 0,05$ yang dapat dijelaskan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis keenam penelitian ini terbukti.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini berarti bahwa setiap peningkatan kinerja keuangan akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan.

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Asset*. Semakin besar nilai *Return On Asset* maka secara teoritis kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik kinerja keuangan suatu perusahaan, perusahaan dianggap semakin menguntungkan sehingga para calon investor bersedia membayar lebih mahal terhadap saham perusahaan tersebut. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan.

Semakin baik pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Kinerja keuangan yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan sentimen positif para investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Meningkatnya harga saham di pasar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berarti bahwa setiap peningkatan kemampuan perusahaan menghasilkan laba akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) dan Reni Yendrawati (2013) yaitu kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.7.2 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini

berarti bahwa setiap peningkatan manajemen laba akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan.

Kondisi *asymetri* informasi antara *agent* dan *prinsipal* dapat memberikan kesempatan seorang *agent* untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*) guna meningkatkan nilai perusahaan pada saat tertentu sehingga dapat menyesatkan pemegang saham tentang nilai perusahaan yang sebenarnya. Kandungan informasi yang terdapat dalam komponen akrual dan komponen aliran kas tercermin dari harga saham. Penelitian ini membuktikan bahwa kinerja laba yang berasal dari komponen akrual sebagai aktifitas dari *earnings management* memiliki presistensi yang lebih rendah dibandingkan dengan aliran kas. Laba yang dilaporkan dalam komponen akrual lebih besar dari aliran kas operasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Asimetri antara manajemen dan pemilik memberikan kesempatan pada manajer untuk melakukan praktek manajemen laba (*Earnings Management*) guna meningkatkan nilai perusahaan pada saat tertentu sehingga dapat menyesatkan pemilik (pemegang saham) mengenai nilai perusahaan yang sebenarnya.

Hasil ini didukung dengan penelitian Ridwan dan Gunardi (2013) yang menyatakan manajemen laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.7.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Antara Kepemilikan Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. hal ini berarti bahwa setiap kepemilikan manajerial tidak akan menyebabkan peningkatan hubungan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini disebabkan disebabkan rendahnya presentase kepemilikan manajerial di Indonesia. Rata-rata rata-rata persentase kepemilikan manajerial perusahaan berkisar antara 2%-3% tiap tahunnya Rendahnya kepemilikan manajerial tidak sepenuhnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial yang rendah menyebabkan terjadinya perilaku *opportunistic* manajer yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini

disebabkan karena kepemilikan manajerial belum dapat dipandang sebagai mekanisme yang tepat untuk mengurangi konflik kepentingan antara pemilik dan manajer. Manajer biasanya akan mengedepankan kepentingannya sendiri dari pada kepentingan perusahaan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggitasari (2012) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak mampu mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

4.7.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Antara Manajemen Laba Dengan Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap hubungan manajemen laba dan nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan kepemilikan manajerial akan menyebabkan perubahan hubungan manajemen laba dan nilai perusahaan.

Manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu dengan tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan atau nilai perusahaan. Manajemen laba dimotivasi dengan adanya tekanan atau dorongan manajer untuk menghasilkan laba jangka pendek yang tinggi. Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham yang aktif dalam pengambilan sebuah keputusan dalam perusahaan tersebut. Pada penelitian ini mengacu pada teori yang menyatakan kepemilikan manajerial dapat berfungsi sebagai mekanisme *corporate governance* sehingga dapat mengurangi tindakan manajer dalam memanipulasi laba, hal ini berarti kepemilikan manajerial memiliki hubungan negatif dengan manajemen laba. Kepemilikan manajerial merupakan salah satu mekanisme yang dapat membatasi perilaku oportunistik manajer dalam bentuk manajemen laba. Penelitian ini didukung oleh penelitian Ridwan dan Gunardi (2013) yang menyatakan kepemilikan manajerial dapat mengurangi tindakan manajer dalam memanipulasi laba.

4.7.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Hubungan Antara Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap hubungan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan kepemilikan institusional akan menyebabkan perubahan hubungan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Jika perusahaan menerapkan sistem *Good Corporate Governance* dengan kepemilikan institusional yang baik, diharapkan kinerja perusahaan tersebut akan meningkat menjadi lebih baik, dengan meningkatnya kinerja perusahaan diharapkan juga dapat meningkatkan harga saham perusahaan sebagai indikator dari nilai perusahaan. Kepemilikan institusional yang dominan tentunya akan meningkatkan pengawasan/ *monitoring* dari suatu perusahaan. Namun pada penelitian ini kepemilikan insitusional justru memperlemah pengaruh kinerja keunagn terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh terlalu ketatnya pengawasan dan tuntutan dari pihak institusional sehingga menyebabkan tidak efektifnya kinerja keuangan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Heder (2017) yang menyatakan kepemilikan institusional memperlemah pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

4.7.6 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Hubungan Antara Manajemen Laba Dengan Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap hubungan manajemen laba dan nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan kepemilikan institusional akan menyebabkan perubahan hubungan manajemen laba dan nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam mengawasi manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal.

Pengawasan tersebut akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham, pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal. Dengan kepemilikan institusional yang tinggi maka akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku *opportunistic* manajer. Hal tersebut didukung oleh penelitian Pertiwi (2010) dan Darwis (2010) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional mampu mengurangi pengaruh tindakan manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini berarti bahwa peningkatan kinerja keuangan akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini berarti bahwa peningkatan manajemen laba akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. hal ini berarti bahwa peningkatan kepemilikan manajerial tidak menyebabkan peningkatan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa peningkatan kepemilikan manajerial akan menyebabkan penurunan pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.
5. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa peningkatan kepemilikan institusional akan menyebabkan penurunan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
6. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa peningkatan

kepemilikan institusional akan menyebabkan penurunan pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas, maka saran-saran yang diberikan penelitian selanjutnya adalah :

1. Penambahan periode penelitian sehingga mendapatkan jumlah perusahaan sampel yang lebih banyak.
2. Penambahan variabel independen sebagai determinan nilai perusahaan seperti *leverage*, laba operasi, laba ditahan, aliran kas operasi, total assets, aktivitas perusahaan, keputusan investasi, *market value ratio*. Penambahan variabel tersebut diharapkan mampu meningkatkan Pengembangan dan keberlangsungan perusahaan jangka panjang dan sebagai upaya mempertahankan eksistensi perusahaan sehingga pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Agraheni, Niken Susanti., Rahmawati., Aryani, Y Anni. 2010. Analisis Pengaruh *Corporate Governance* dengan kualitas laba sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004 2007. Simposium Nasional Keuangan 1 tahun 2010.
- Aryani, D. Septa. 2011. Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi* Vol.1 No.2 Mei 2011.
- Agus Harjito dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Yogyakarta: EKONISIA.
- Darwis, Herman. 2012. Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Governance* Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 16, No 1 Januari 2012 Hlm 45-55.
- Dechow, et. al, 1995, "Detecting earnings management", *The accounting Review* Vol.70 No.2
- Eny Rufiyad Mawati, Pancawati Hardiningsih, Ceacilia Srimindarti. 2016. *Corporate Governance* memoderasi earnings management dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Prosiding Seminar Nasional Multidisplin Ilmu & Call For Pappes Unisbank ke-3 (SENDI_U3) 2017 ISBN: 9-789-7936-499- 93. Semarang
- Fadila, Dyan Dan Rahadian. (2013). *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Harga Saham*. *Jurnal FE UI*, PP 1:20.
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guna, W.I., dan Herawaty, A. (2010). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan akuntansi*. Vol 12 (No. 1), hal 175-188.
- Heder dan Priyadi, Maswar Patuh. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 6 No. 7 Juli 2017.

- Hermuningsih, Sri. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Vol. 16 No. 2 Oktober 2013.
- Lestari, Sri Lulus dan Sugeng Pamudji. (2013). Pengaruh Earning Management terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi dengan Praktik Corporate Governance. Diponegoro Journal Of Accounting. Vol 2, No.3 Tahun 2013. ISSN 2337- 3806.
- Maisyarah, Hijah dan Hj. Maslichah. 2016. Pengaruh Manajemen laba dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Vol 6, No 02 (2017): e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Juni 2017
- Moniaga. Fernandes. 2013. *Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen, dan Kaca Periode 2007-2011*. Jurnal EMBA. Volume 1. Nomor 4. ISSN 2303-1174
- Niyanti, Anggitasari dan siti Mutmainah. 2012. Pengaruh kinerja keungan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* dan struktur *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Diponegoro Journal of accounting Vol. 1 No.2 Hal 1-15
- Nurhayati M. 2013. Profitabilitas, liquiditas dan ukuran perusahaan pengaruhnya terhadap kebijakan deviden dan nilai Perusahaan Sektor Jasa. Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol. 5, No. 2.
- Nusantara, A. 2013. Faktor Pendorong Aliran Masuk Investasi Langsung Asing Di Negara Sedang Berkembang. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan perbankan*. p.52-56
- Putri, Ayu Oktyas. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 4 No. 4 April 2015
- Ridwan, M dan Ardi Gunardi. 2013. Peran Mekanisme *Corporate Governance* sebagai Pemoderasi Praktik *Earning Management* terhadap Nilai Perusahaan. *Trikonomika* 12(1): 49-60.
- Soelistyoningrum, Jenia Nur dan Prastiwi, Andri. 2011. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi

Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia.
Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis* , Bandung : ALFABETA.

Susanto, P B., dan Subekti, I. 2013. Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB.*

Tarigan, Josua dan Hatane Samuel. 2014. Pengungkapan *Sustainability Report* dan kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 16 No.2 November 2014*

Cecilia, Syahrul Rambe dan M.Zainul Bahri Torong 2015. Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Go Public di Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara, Medan 16-19 September 2015.

Ustman, Imam Subekti dan Abdul Ghofar. 2016. Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum Dan Saat Implementasi *IFRS*. *NeO~Bis Vol. 10 No.1 Juni 2016*

Widarjono, Agus. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Edisi pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Yendrawati, Reni. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *UNISIA Vol. XXXV No. 73 Januari 2013*

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR PENJUALAN PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2013-2016

KODE	Sales			
	2013	2014	2015	2016
amfg	3.216.480.000.000	3.672.186.000.000	3.665.989.000.000	3.724.075.000.000
ASII	193.880.000.000.000	201.701.000.000.000	184.196.000.000.000	181.084.000.000.000
BRAM	2.001.678.290.000	2.077.170.460.000	2.078.665.470.000	2.202.989.590.000
BRNA	960.999.965.000	1.258.841.240.000	1.278.353.442.000	1.364.849.405.000
BRPT	25.189.960.000.000	24.768.870.000.000	14.061.390.000.000	19.613.070.000.000
BTON	113.547.870.414	96.008.496.750	67.679.530.150	62.760.109.860
CTBN	2.441.698.610.000	2.074.431.290.000	1.136.561.930.000	984.850.710.000
DPNS	131.333.196.189	132.775.925.237	118.475.319.120	115.940.711.050
GDST	1.410.117.393.010	1.215.611.781.842	913.792.626.540	757.282.528.180
IKAI	211.523.292.543	262.321.356.543	141.199.773.647	83.772.635.083
INAI	640.702.671.875	933.462.438.255	1.384.675.922.166	1.284.510.320.664
INDF	57.731.998.000.000	63.594.452.000.000	64.061.947.000.000	66.750.317.000.000
INDS	1.702.447.098.851	1.866.977.260.105	1.659.505.639.261	1.637.036.790.119
KBLM	1.032.787.438.869	919.537.870.594	967.710.339.797	987.409.109.474
KDSI	1.386.314.584.485	1.626.232.662.544	1.713.946.192.967	1.995.337.146.834
KICI	99.029.696.717	102.971.318.497	91.734.724.118	99.382.027.031
LION	333.674.349.966	377.622.622.150	389.251.192.409	379.137.149.036
LMPI	676.111.070.762	513.547.309.970	452.693.585.202	411.945.398.299
LMSH	256.210.760.822	249.072.012.369	174.598.965.938	157.855.084.036
MASA	4.193.082.465.000	4.502.078.127.000	4.775.014.772.000	2.298.005.720.000
MBTO	1.193.952.302.000	863.207.535.000	983.446.471.000	685.443.920.925
PYFA	192.555.731.180	222.302.407.528	217.843.921.422	216.951.583.953
SKLT	567.048.547.543	681.419.524.161	745.107.731.208	833.850.372.883
SMSM	2.372.982.726.295	2.632.860.000.000	2.802.924.000.000	2.879.876.000.000
SRSN	392.315.526.000	472.834.591.000	531.573.325.000	500.539.668.000
SSTM	573.748.747.725	519.854.661.831	506.180.498.366	436.691.203.876
STTP	1.694.935.468.814	2.170.464.194.350	2.544.277.844.656	2.629.107.367.897
TFCO	3.047.972.270.000	2.814.147.300.000	1.846.457.890.000	1.863.768.300.000
tcid	2.027.899.402.527	2.308.203.551.971	2.314.889.854.074	2.526.776.164.168
tpia	2.50641E+13	2.46006E+13	1.37757E+13	19.303.360.000.000
TRST	2.03315E+12	2.50788E+12	2.45735E+12	2.249.418.846.803
TSPC	6.85489E+12	7.51212E+12	8.18148E+12	9.138.238.993.842
ULTJ	3.460.231.249.075	3.916.789.366.423	4.393.932.684.171	4.685.987.917.355
YPAS	439.680.589.423	421.516.175.465	277.402.566.627	278.331.887.681

Lampiran 2

DAFTAR TOTAL ASET PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2013-2016

KODE	Total Aset			
	2013	2014	2015	2016
amfg	3.539.393.000.000	3.918.391.000.000	4.270.275.000.000	5.504.890.000.000
ASII	213.994.000.000.000	236.029.000.000.000	245.435.000.000.000	261.855.000.000.000
BRAM	2.932.878.000.000	3.833.995.000.000	2.918.346.000.000	2.960.604.950.000
BRNA	1.125.133.000.000	1.334.086.000.000	1.820.784.000.000	2.088.696.909.000
BRPT	18.002.299.000.000	28.918.911.000.000	22.530.840.000.000	25.705.900.000.000
BTON	176.136.000.000	174.158.000.000	183.116.000.000	177.290.628.918
CTBN	3.363.836.000.000	3.232.051.000.000	2.306.798.260.000	1.604.806.440.000
DPNS	256.396.781.317	268.891.042.610	274.483.110.371	296.129.565.784
GDST	1.193.605.251.621	1.357.932.144.522	1.183.934.183.257	1.257.609.869.910
IKAI	482.057.000.000	518.547.000.000	390.043.000.000	265.028.561.223
INAI	761.190.859.180	893.663.745.450	1.330.259.296.537	1.339.032.413.455
INDF	78.092.789.000.000	85.938.885.000.000	91.831.526.000.000	82.174.515.000.000
INDS	2.196.518.364.473	2.282.666.078.493	2.553.928.346.219	2.477.272.502.538
KBLM	654.296.256.935	647.249.655.440	654.385.717.061	639.091.366.917
KDSI	850.234.000.000	952.177.000.000	1.177.094.000.000	1.142.273.020.550
KICI	98.296.000.000	96.746.000.000	133.832.000.000	139.809.135.385
LION	498.568.000.000	600.103.000.000	639.330.000.000	685.812.995.987
LMPI	822.190.000.000	808.892.000.000	793.094.000.000	810.364.824.722
LMSH	141.698.000.000	139.916.000.000	133.783.000.000	162.828.169.250
MASA	2.212.702.117.000	3.530.183.618.000	3.962.068.064.000	6.097.452.100.000
MBTO	699.477.946.000	711.055.830.000	641.646.818.000	709.959.168.088
PYFA	175.119.000.000	172.737.000.000	159.952.000.000	167.062.795.608
SKLT	304.009.369.369	336.932.338.819	377.110.748.359	568.239.939.951
SMSM	1.701.103.000.000	1.749.395.000.000	2.220.108.000.000	2.254.740.000.000
SRSN	420.783.000.000	463.347.000.000	574.073.000.000	717.149.704.000
SSTM	801.866.000.000	773.663.000.000	721.884.000.000	670.693.993.715
STTP	1.470.059.394.892	1.700.204.093.895	1.919.568.037.170	2.336.411.494.941
TFCO	3.616.974.410.000	3.403.146.260.000	3.150.208.650.000	3.222.839.460.000
tcid	1.465.952.000.000	1.853.235.000.000	2.082.097.000.000	2.185.101.038.101
tpia	19.074.380.000.000	19.235.100.000.000	18.623.860.000.000	21.292.690.000.000
TRST	3.260.919.505.192	3.261.285.495.052	3.357.359.499.954	3.290.596.224.286
TSPC	5.407.957.915.805	5.592.730.492.960	6.284.729.099.203	6.585.807.349.438
ULTJ	2.811.621.000.000	3.037.558.000.000	3.539.996.000.000	4.239.199.641.365
YPAS	613.879.000.000	346.835.000.000	279.190.000.000	280.257.664.992

Lampiran 3

DAFTAR LABA BERSIH PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2013-2016

KODE	Laba Bersih			
	2013	2014	2015	2016
amfg	338.358.000.000	458.635.000.000	341.346.000.000	260.444.000.000
ASII	23.708.000.000.000	22.215.000.000.000	15.613.000.000.000	18.302.000.000.000
BRAM	55.422.700.000	158.863.670.000	125.736.060.000	222.995.820.000
BRNA	-12.219.421.000	56.998.824.000	-7.159.572.000	12.664.977.000
BRPT	-449.045.000.000	-14.000.000.000	50.820.000.000	2.797.960.000.000
BTON	25.638.000.000	7.630.330.090	6.323.778.025	-5.974.737.984
CTBN	468.158.000.000	254.805.410.000	81.409.450.000	-9.335.210.000
DPNS	66.813.230.321	14.528.830.097	9.859.176.172	10.009.391.103
GDST	91.885.687.801	-13.563.964.940	-55.212.703.852	31.704.557.018
IKAI	-43.088.000.000	-26.511.071.474	-108.888.289.285	-145.359.281.909
INAI	5.019.540.731	22.415.476.342	28.615.673.167	35.552.975.244
INDF	5.161.247.000.000	4.401.080.000.000	4.870.993.300.000	4.852.481.000.000
INDS	147.608.449.013	127.819.512.585	1.933.819.152	49.556.367.334
KBLM	7.678.095.359	20.623.713.329	12.760.365.612	21.245.022.916
KDSI	36.002.772.194	45.687.373.251	11.470.563.293	47.127.349.067
KICI	7.419.000.000	5.026.825.403	-13.000.883.220	362.936.663
LION	64.761.000.000	49.001.630.102	46.018.637.487	42.345.417.055
LMPI	12.040.000.000	1.710.590.575	3.968.046.308	6.933.035.457
LMSH	14.383.000.000	7.403.115.436	1.944.443.395	6.252.814.811
MASA	241.632.645.000	-84.841.276.000	-62.097.227.000	-67.022.090.000
MBTO	175.444.757.000	182.147.224.000	142.545.462.000	8.813.611.079
PYFA	2.661.022.001	-26.595.110.000	3.087.104.465	5.146.317.041
SKLT	11.440.014.188	16.855.973.113	20.066.791.849	20.646.121.074
SMSM	308.000.000.000	421.467.000.000	446.088.000.000	502.192.000.000
SRSN	15.994.000.000	14.456.260.000	15.504.788.000	11.056.051.000
SSTM	-13.228.000.000	-16.687.011.684	-10.462.177.146	-14.582.624.323
STTP	114.674.074.530	123.635.526.965	185.705.201.171	174.176.717.866
TFCO	-94.020.830.000	-46.190.330.000	-16.348.000.000	62.272.680.000
tcid	160.148.000.000	174.314.394.101	544.474.278.014	162.059.596.347
tpia	1.34246E+11	1.8246E+11	2.6256E+11	3.001.250.000.000
TRST	32966000000	30084477143	25314103403	33.794.866.940
TSPC	6.38535E+11	5.85791E+11	5.29219E+11	545.493.536.262
ULTJ	325.127.000.000	283.360.914.211	523.100.215.029	709.825.635.742
YPAS	6.221.000.000	-8.931.976.717	-9.880.781.293	-10.932.426.503

Lampiran 4

DAFTAR PIUTANG PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2013-2016

KODE	Piutang			
	2013	2014	2015	2016
amfg	400.446.000.000	383.817.000.000	353.443.000.000	358.377.000.000
ASII	51.645.000.000.000	54.759.000.000.000	53.005.000.000.000	56.126.000.000.000
BRAM	391.647.000.000	746.893.000.000	279.737.810.000	350.428.660.000
BRNA	159.996.000.000	232.367.000.000	244.365.819.000	298.868.206.000
BRPT	2.332.552.000.000	1.393.715.000.000	599.950.000.000	1.483.820.000.000
BTON	10.853.000.000	9.318.000.000	8.422.549.863	7.364.106.377
CTBN	710.446.000.000	765.820.000.000	250.612.350.000	63.245.590.000
DPNS	16.245.000.000	18.334.000.000	13.617.649.620	10.276.286.000
GDST	141.979.000.000	124.517.000.000	118.600.025.773	89.453.546.278
IKAI	31.248.000.000	44.453.000.000	32.460.011.814	10.137.283.268
INAI	162.209.000.000	225.253.000.000	447.292.024.486	537.147.728.751
INDF	4.959.416.000.000	4.339.670.000.000	4.255.814.000.000	4.616.846.000.000
INDS	309.563.000.000	339.313.000.000	295.404.445.756	296.007.139.375
KBLM	214.289.622.785	217.551.157.518	188.382.157.321	125.811.633.199
KDSI	236.882.000.000	296.320.000.000	332.001.596.747	366.702.067.522
KICI	9.694.000.000	9.919.000.000	9.169.136.579	17.374.100.610
LION	63.351.000.000	81.803.000.000	94.307.316.712	107.757.594.823
LMPI	229.487.000.000	250.433.000.000	240.695.549.896	259.804.167.760
LMSH	24.300.000.000	24.106.000.000	20.876.982.285	19.348.826.694
MASA	303.120.000.000	474.299.000.000	440.819.308.000	360.409.770.000
MBTO	137.784.000.000	144.634.000.000	161.472.425.000	346.657.795.260
PYFA	30.274.000.000	30.448.000.000	30.245.569.598	38.716.265.872
SKLT	74.248.000.000	82.116.000.000	88.088.524.441	109.858.436.107
SMSM	561.743.000.000	444.735.000.000	591.882.000.000	717.867.000.000
SRSN	81.706.000.000	182.629.000.000	94.876.681.000	118.463589.000.000
SSTM	67.217.000.000	47.900.000.000	50.717.553.591	49.306.630.395
STTP	235.749.000.000	281.859.000.000	289.000.051.239	361.142.451.690
TFCO	333.923.220.000	313.550.930.000	39.164.360.000	229.881.450.000
tcid	290.267.000.000	320.449.000.000	433.477.682.096	324.418.128.601
tpia	1.81208E+12	1.00009E+12	4.6496E+11	1.37348E+12
TRST	4.75667E+11	4.84265E+11	4.28081E+11	4.08873E+11
TSPC	8.08788E+11	8.39643E+11	9.23248E+11	9.51558E+11
ULTJ	381.953.000.000	388.717.000.000	448.129.204.430	462.422.864.328
YPAS	57.020.000.000	58.209.000.000	44.615.778.193	46.690.513.376

Lampiran 5

DAFTAR ASET TETAP PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2013-2016

KODE	Aset Tetap			
	2013	2014	2015	2016
amfg	1.478.147.000.000	1.530.836.000.000	1.822.896.000.000	3.520.207.000.000
ASII	37.862.000.000.000	41.250.000.000.000	41.702.000.000.000	43.237.000.000.000
BRAM	1.023.230.000.000	2.270.767.000.000	1.750.627.910.000	1.666.837.770.000
BRNA	639.298.000.000	719.369.000.000	1.202.090.420.000	1.196.816.898.000
BRPT	15.800.791.000.000	17.879.722.000.000	15.873.160.000.000	15.847.200.000.000
BTON	14.894.000.000	14.238.000.000	13.159.542.885	11.883.973.967
CTBN	677.509.000.000	784.638.000.000	691.186.830.000	572.034.870.000
DPNS	11.734.000.000	12.713.000.000	12.324.438.849	11.927.709.719
GDST	309.819.502.723	677.473.000.000	711.868.978.631	753.802.085.246
IKAI	344.358.000.000	343.183.000.000	244.673.072.998	224.563.346.236
INAI	84.098.000.000	103.336.000.000	231.997.724.037	240.067.780.723
INDF	23.027.913.000.000	22.011.488.000.000	25.096.342.000.000	25.701.913.000.000
INDS	1.061.635.000.000	1.247.325.000.000	1.447.374.645.310	1.361.197.258.506
KBLM	299.487.271.006	289.754.886.655	291.209.032.493	244.138.597.496
KDSI	342.883.000.000	377.745.000.000	403.005.081.573	387.738.747.365
KICI	8.717.000.000	8.253.000.000	49.109.501.110	46.674.790.441
LION	60.441.000.000	101.606.000.000	112.954.807.003	120.394.121.583
LMPI	280.320.000.000	264.086.000.000	261.750.620.000	261.611.696.096
LMSH	23.306.000.000	29.522.000.000	27.799.616.826	61.896.024.068
MASA	1.128.473.000	1.577.000.000.000	1.822.001.729	407.713.491.000
MBTO	61.627.000.000	81.385.000.000	110.784.138.000	146.765.140.999
PYFA	97.554.000.000	91.716.000.000	84.152.132.186	79.954.782.788
SKLT	126.032.000.000	135.211.000.000	148.556.690.479	299.674.475.232
SMSM	492.687.000.000	492.897.000.000	714.935.000.000	658.258.000.000
SRSN	118.273.000.000	122.000.000.000	125.627.353.000	220.066.270.000
SSTM	385.912.000.000	373.977.000.000	343.663.190.339	318.356.385.777
STTP	757.396.000.000	862.322.000.000	1.006.244.781.146	1.133.722.474.056
TFCO	2.478.652.050.000	2.415.529.850.000	2.338.386.910.000	2.263.295.880.000
tcid	684.460.000.000	923.952.000.000	902.694.745.887	935.344.860.312
tpia	9.875.600.000.000	11.437.550.000.000	13.080.480.000.000	13.167.440.000.000
TRST	1.991.932.354.350	1.980.022.881.193	2.101.159.762.436	2.025.462.701.661
TSPC	1.203.851.892.215	1.554.389.853.202	1.616.562.460.878	1.806.744.212.273
ULTJ	965.975.000.000	1.020.312.000.000	1.160.712.905.883	1.042.072.476.333
YPAS	192.525.000.000	183.476.000.000	166.690.538.767	153.609.623.357

Lampiran 6

DAFTAR ARUS KAS OPERASI PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2013-2016

KODE	Arus Kas Operasi			
	2013	2014	2015	2016
amfg	551.871.000.000	564.250.000.000	366.837.000.000	333.042.000.000
ASII	21.250.000.000.000	14.963.000.000.000	26.290.000.000.000	19.407.000.000.000
BRAM	138.862.780.000	292.248.930.000	262.075.030.000	482.582.360.000
BRNA	103.086.504.000	198.105.603.000	352.767.532.000	196.631.864.000
BRPT	954.820.000.000	569.440.000.000	805.490.000.000	4.365.180.000.000
BTON	11.077.976.307	7.643.755.010	2.079.712.355	-1.794.007.269
CTBN	527.059.700.000	300.788.900.000	209.175.140.000	242.451.230.000
DPNS	-660.730.802	6.455.175.786	5.105.993.427	14.127.914.662
GDST	192.924.779.196	220.244.499.811	-39.316.274.672	87.280.999.316
IKAI	-11.911.956.774	-15.834.747.540	-16.480.938.391	28.031.053.271
INAI	77.754.740.234	42.164.840.053	47.011.856.454	-149.761.732.022
INDF	6.928.790.000.000	9.269.318.000.000	4.213.613.000.000	7.175.603.000.000
INDS	255.755.973.870	65.911.208.643	110.641.662.962	193.436.286.326
KBLM	-106.551.188.953	5.994.209.466	29.940.416.899	33.243.538.568
KDSI	85.343.533.207	-24.155.490.938	-41.864.462.623	85.536.484.701
KICI	2.412.411.340	1.313.583.361	-4.055.527.244	-97.291.055
LION	52.556.704.619	60.865.531.678	59.304.153.529	53.300.060.257
LMPI	-28.721.183.892	7.786.642.389	16.467.774.299	17.977.995.613
LMSH	-8.975.089.665	9.999.770.412	10.910.801.951	6.871.373.245
MASA	109.333.000.000	-301.780.493.000	490.156.650.000	277.511.870.000
MBTO	133.099.062.000	289.725.783.000	203.711.206.000	4.896.207.231
PYFA	-5.856.771.777	1.472.541.371	15.699.910.434	7.052.759.074
SKLT	126.032.023.950	135.210.633.300	137.210.655.300	1.641.040.298
SMSM	448.032.000.000	449.864.000.000	531.987.000.000	582.843.000.000
SRSN	37.888.934.000	9.622.985.000	-76.732.543.000	114.821.748.000
SSTM	83.498.266.990	39.556.169.950	29.295.185.872	42.265.424.796
STTP	58.655.739.190	198.516.135.900	194.843.122.728	166.186.126.054
TFCO	-45.971.710.000	175.577.600.000	269.948.310.000	244.481.230.000
tcid	253.851.906.570	123.551.162.070	120.781.612.127	264.194.256.792
tpia	1.538.430.000.000	1.161.970.000.000	1.047.140.000.000	4.758.930.000.000
TRST	111.913.265.220	236.909.957.713	135.020.261.491	239.192.778.741
TSPC	448.669.480.614	512.956.089.428	778.361.981.647	491.655.348.447
ULTJ	195.989.263.650	128.022.639.230	669.463.282.892	779.108.645.836
YPAS	-14.058.689.870	52.054.364.500	33.677.132.098	-16.763.181.683

Lampiran 7

DAFTAR TAit PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2014-2016

KODE	TAit		
	2014	2015	2016
amfg	-105.615.000.000	-25.491.000.000	-72.598.000.000
ASII	7.252.000.000.000	-10.677.000.000.000	-1.105.000.000.000
BRAM	-133.385.260.000	-136.338.970.000	-259.586.540.000
BRNA	-141.106.779.000	-359.927.104.000	-183.966.887.000
BRPT	-583.440.000.000	-754.670.000.000	-1.567.220.000.000
BTON	-13.424.920	4.244.065.670	-4.180.730.715
CTBN	-45.983.490.000	-127.765.690.000	-251.786.440.000
DPNS	8.073.654.311	4.753.182.745	-4.118.523.559
GDST	-233.808.464.751	-15.896.429.180	-55.576.442.298
IKAI	-10.676.323.934	-92.407.350.894	-173.390.335.180
INAI	-19.749.363.711	-18.396.183.287	185.314.707.266
INDF	-4.868.238.000.000	657.380.300.000	-2.323.122.000.000
INDS	61.908.303.942	-108.707.843.810	-143.879.918.992
KBLM	14.629.503.863	-17.180.051.287	-11.998.515.652
KDSI	69.842.864.189	53.335.025.916	-38.409.135.634
KICI	3.713.242.042	-8.945.355.976	460.227.718
LION	-11.863.901.576	-13.285.516.042	-10.954.643.202
LMPI	-6.076.051.814	-12.499.727.991	-11.044.960.156
LMSH	-2.596.654.976	-8.966.358.556	-618.558.434
MASA	216.939.217.000	-552.253.877.000	-344.533.960.000
MBTO	-107.578.559.000	-61.165.744.000	3.917.403.848
PYFA	-28.067.651.371	-12.612.805.969	-1.906.442.033
SKLT	-118.354.660.187	-117.143.863.451	19.005.080.776
SMSM	-28.397.000.000	-85.899.000.000	-80.651.000.000
SRSN	4.833.275.000	92.237.331.000	-103.765.697.000
SSTM	-56.243.181.634	-39.757.363.018	-56.848.049.119
STTP	-74.880.608.935	-9.137.921.557	7.990.591.812
TFCO	-221.767.930.000	-286.296.310.000	-182.208.550.000
tcid	50.763.232.031	423.692.665.887	-102.134.660.445
tpia	-979.510.000.000	-784.580.000.000	-1.757.680.000.000
TRST	-206.825.480.570	-109.706.158.088	-205.397.911.801
TSPC	72.834.726.584	-249.143.329.840	53.838.187.815
ULTJ	155.338.274.981	-146.363.067.863	-69.283.010.094
YPAS	-60.986.341.217	-43.557.913.391	5.830.755.180

Lampiran 8

DAFTAR TAt/At-1 DAN 1/At-1 PERUSAHAAN SAMPELTAHUN 2014-2016

KODE	TAt/At-1			1/At-1		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
amfg	-0.02984	-0.00651	-0.017	2.82534E-13	2.55E-13	2.34E-13
ASII	0.033889	-0.04524	-0.0045	4.67303E-15	4.24E-15	4.07E-15
BRAM	-0.04548	-0.03556	-0.08895	3.40962E-13	2.61E-13	3.43E-13
BRNA	-0.12541	-0.26979	-0.10104	8.88784E-13	7.5E-13	5.49E-13
BRPT	-0.03241	-0.0261	-0.06956	5.55485E-14	3.46E-14	4.44E-14
BTON	-7.6E-05	0.024369	-0.02283	5.67743E-12	5.74E-12	5.46E-12
CTBN	-0.01367	-0.03953	-0.10915	2.9728E-13	3.09E-13	4.34E-13
DPNS	0.031489	0.017677	-0.015	3.9002E-12	3.72E-12	3.64E-12
GDST	-0.19588	-0.01171	-0.04694	8.37798E-13	7.36E-13	8.45E-13
IKAI	-0.02215	-0.1782	-0.44454	2.07444E-12	1.93E-12	2.56E-12
INAI	-0.02595	-0.02059	0.139307	1.31373E-12	1.12E-12	7.52E-13
INDF	-0.06234	0.007649	-0.0253	1.28053E-14	1.16E-14	1.09E-14
INDS	0.028185	-0.04762	-0.05634	4.55266E-13	4.38E-13	3.92E-13
KBLM	0.022359	-0.02654	-0.01834	1.52836E-12	1.54E-12	1.53E-12
KDSI	0.082145	0.056014	-0.03263	1.17615E-12	1.05E-12	8.5E-13
KICI	0.037776	-0.09246	0.003439	1.01734E-11	1.03E-11	7.47E-12
LION	-0.0238	-0.02214	-0.01713	2.00574E-12	1.67E-12	1.56E-12
LMPI	-0.00739	-0.01545	-0.01393	1.21626E-12	1.24E-12	1.26E-12
LMSH	-0.01833	-0.06408	-0.00462	7.05726E-12	7.15E-12	7.47E-12
MASA	0.098043	-0.15644	-0.08696	4.51936E-13	2.83E-13	2.52E-13
MBTO	-0.1538	-0.08602	0.006105	1.42964E-12	1.41E-12	1.56E-12
PYFA	-0.16028	-0.07302	-0.01192	5.7104E-12	5.79E-12	6.25E-12
SKLT	-0.38931	-0.34768	0.050397	3.28937E-12	2.97E-12	2.65E-12
SMSM	-0.01669	-0.0491	-0.03633	5.87854E-13	5.72E-13	4.5E-13
SRSN	0.011486	0.199068	-0.18075	2.37652E-12	2.16E-12	1.74E-12
SSTM	-0.07014	-0.05139	-0.07875	1.24709E-12	1.29E-12	1.39E-12
STTP	-0.05094	-0.00537	0.004163	6.80245E-13	5.88E-13	5.21E-13
TFCO	-0.06131	-0.08413	-0.05784	2.76474E-13	2.94E-13	3.17E-13
tcid	0.034628	0.228623	-0.04905	6.82151E-13	5.4E-13	4.8E-13
tpia	-0.05135	-0.04079	-0.09438	5.24263E-14	5.2E-14	5.37E-14
TRST	-0.06343	-0.03364	-0.06118	3.06662E-13	3.07E-13	2.98E-13
TSPC	0.013468	-0.04455	0.008567	1.84913E-13	1.79E-13	1.59E-13
ULTJ	0.055249	-0.04818	-0.01957	3.55667E-13	3.29E-13	2.82E-13
YPAS	-0.09935	-0.12559	0.020885	1.62899E-12	2.88E-12	3.58E-12

Lampiran 9

DAFTAR $\Delta\text{REVt}/\text{Ait-1}$ DAN $\text{PPEt}/\text{Ait-1}$ PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2014-2016

KODE	$\Delta\text{REVt}/\text{Ait-1}$			$\text{PPEt}/\text{Ait-1}$		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
amfg	0.128753	-0.00158	0.013602	0.432514	0.465215	0.824351
ASII	0.036548	-0.07416	-0.01268	0.192762	0.176682	0.176165
BRAM	0.02574	0.00039	0.042601	0.774245	0.456607	0.571158
BRNA	0.264717	0.014626	0.047505	0.639364	0.901059	0.657309
BRPT	-0.02339	-0.37026	0.246404	0.993191	0.548885	0.703356
BTON	-0.09958	-0.16266	-0.02687	0.080835	0.075561	0.064899
CTBN	-0.10918	-0.29018	-0.06577	0.233257	0.213854	0.247978
DPNS	0.005627	-0.05318	-0.00923	0.049583	0.045834	0.043455
GDST	-0.16296	-0.22226	-0.13219	0.567585	0.52423	0.636693
IKAI	0.105378	-0.23358	-0.14723	0.711914	0.471844	0.57574
INAI	0.384608	0.504903	-0.0753	0.135756	0.259603	0.180467
INDF	0.07507	0.00544	0.029275	0.281863	0.292025	0.279881
INDS	0.074905	-0.09089	-0.0088	0.567865	0.634072	0.532982
KBLM	-0.17309	0.074426	0.030103	0.44285	0.449918	0.373081
KDSI	0.282179	0.092119	0.239056	0.444284	0.423246	0.329403
KICI	0.0401	-0.11615	0.057141	0.083961	0.507613	0.348757
LION	0.088149	0.019378	-0.01582	0.203796	0.188226	0.188313
LMPI	-0.19772	-0.07523	-0.05138	0.321198	0.323592	0.329862
LMSH	-0.05038	-0.53227	-0.12516	0.208345	0.198688	0.46266
MASA	0.139646	0.077315	-0.62518	0.712703	0.000516	0.102904
MBTO	-0.47285	0.169099	-0.46443	0.116351	0.155802	0.228732
PYFA	0.169865	-0.02581	-0.00558	0.523735	0.487169	0.499867
SKLT	0.376209	0.189024	0.235322	0.444759	0.44091	0.794659
SMSM	0.15277	0.097213	0.034661	0.289751	0.408676	0.296498
SRSN	0.191355	0.126771	-0.05406	0.289936	0.27113	0.383342
SSTM	-0.06721	-0.01767	-0.09626	0.466383	0.444203	0.441008
STTP	0.323476	0.219864	0.044192	0.58659	0.591838	0.590613
TFCO	-0.06465	-0.28435	0.005495	0.667832	0.687125	0.718459
tcid	0.19121	0.003608	0.101766	0.630274	0.487091	0.449232
tpia	-0.0243	-0.56277	0.296804	0.599629	0.680032	0.70702
TRST	0.145583	-0.0155	-0.06193	0.607198	0.644273	0.60329
TSPC	0.121529	0.119685	0.152235	0.287426	0.289047	0.287482
ULTJ	0.162383	0.157081	0.082502	0.362891	0.38212	0.294371
YPAS	-0.02959	-0.41551	0.003329	0.29888	0.480605	0.550197

Lampiran 10

DAFTAR $(\Delta REV_t - \Delta REC_t) / Ait-1$ PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2014-2016

KODE	$(\Delta REV_t - \Delta REC_t) / Ait-1$		
	2014	2015	2016
amfg	-0.13345	-0.00617	-0.01245
ASII	-0.022	0.066733	0.025396
BRAM	0.095385	-0.12224	-0.01838
BRNA	-0.20039	-0.00563	-0.01757
BRPT	-0.02876	0.342811	-0.20717
BTON	0.090864	0.157521	0.021085
CTBN	0.125643	0.130772	-0.01546
DPNS	0.002521	0.035644	-0.00294
GDST	0.148327	0.217906	0.107577
IKAI	-0.07798	0.210451	0.090001
INAI	-0.30178	-0.25644	0.142845
INDF	-0.08301	-0.00642	-0.02534
INDS	-0.06136	0.071654	0.009034
KBLM	0.178071	-0.11949	-0.12572
KDSI	-0.21227	-0.05465	-0.20958
KICI	-0.03781	0.108394	0.004167
LION	-0.05114	0.001459	0.036858
LMPI	0.223196	0.063193	0.075473
LMSH	0.049011	0.509191	0.113734
MASA	-0.06228	-0.0868	0.604886
MBTO	0.482638	-0.14542	0.753043
PYFA	-0.16887	0.024639	0.058537
SKLT	-0.35033	-0.1713	-0.17759
SMSM	-0.22155	-0.0131	0.022086
SRSN	0.04849	-0.31616	206.2451
SSTM	0.043121	0.021316	0.094307
STTP	-0.29211	-0.21566	-0.00661
TFCO	0.059014	0.203724	0.055046
tcid	-0.17062	0.057382	-0.15415
tpia	-0.01827	0.534947	-0.24802
TRST	-0.14295	-0.00173	0.056211
TSPC	-0.11582	-0.10474	-0.14773
ULTJ	-0.15998	-0.13752	-0.07846
YPAS	0.031526	0.376318	0.004103

Lampiran 11

DAFTAR NDA_t dan DA PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2014-2016

KODE	NDA _t			DA		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
amfg	-0.04512	-0.04285	-0.07529	0.015283	0.036342	0.058292
ASII	-0.01822	-0.0132	-0.01481	0.052104	-0.03204	0.010312
BRAM	-0.06679	-0.04677	-0.05313	0.021309	0.011206	-0.03582
BRNA	-0.06833	-0.08355	-0.0615	-0.05709	-0.18625	-0.03954
BRPT	-0.09055	-0.03561	-0.07166	0.058139	0.00951	0.002106
BTON	-0.02164	-0.01869	-0.02233	0.021563	0.043054	-0.0005
CTBN	-0.01684	-0.01493	-0.02427	0.003166	-0.02461	-0.08488
DPNS	-0.01674	-0.0145	-0.0156	0.048232	0.032174	0.000592
GDST	-0.04767	-0.04065	-0.05554	-0.14821	0.028945	0.008599
IKAI	-0.07368	-0.04003	-0.05624	0.051532	-0.13817	-0.38831
INAI	-0.02852	-0.0372	-0.01285	0.002578	0.016618	0.152152
INDF	-0.0287	-0.02653	-0.0262	-0.03364	0.034176	0.000898
INDS	-0.05493	-0.05546	-0.04876	0.083111	0.007838	-0.00758
KBLM	-0.03746	-0.05014	-0.04343	0.059821	0.023592	0.025095
KDSI	-0.05219	-0.04356	-0.04073	0.13434	0.099569	0.008099
KICI	-0.04139	-0.07407	-0.0549	0.079162	-0.01839	0.058337
LION	-0.02674	-0.02214	-0.0204	0.002942	4.08E-06	0.003265
LMPI	-0.02373	-0.03045	-0.0306	0.016336	0.014996	0.016669
LMSH	-0.03916	-0.02004	-0.06073	0.020837	-0.04404	0.056102
MASA	-0.06796	-0.00444	0.014318	0.166006	-0.152	-0.10128
MBTO	0.004446	-0.02432	0.004834	-0.15824	-0.0617	0.001271
PYFA	-0.07199	-0.06116	-0.06241	-0.08829	-0.01186	0.050487
SKLT	-0.06451	-0.05593	-0.08696	-0.3248	-0.29174	0.137355
SMSM	-0.03682	-0.03905	-0.02717	0.020125	-0.01005	-0.00915
SRSN	-0.03164	-0.04395	8.267172	0.043127	0.243013	-8.44793
SSTM	-0.04412	-0.04315	-0.04022	-0.02602	-0.00824	-0.03853
STTP	-0.06662	-0.06372	-0.05497	0.01568	0.058342	0.059136
TFCO	-0.05849	-0.05445	-0.06333	-0.00282	-0.02968	0.005487
tcid	-0.06565	-0.04316	-0.04809	0.100282	0.271779	-0.00097
tpia	-0.05476	-0.0397	-0.07367	0.003412	-0.00109	-0.02071
TRST	-0.06127	-0.05892	-0.05287	-0.00215	0.025277	-0.00831
TSPC	-0.03107	-0.03075	-0.03228	0.044539	-0.0138	0.040845
ULTJ	-0.04017	-0.04091	-0.0305	0.095419	-0.00728	0.010928
YPAS	-0.03075	-0.03717	-0.06064	-0.06859	-0.08841	0.08152

Lampiran 12

DAFTAR SAHAM INSTITUSI DAN SAHAM MANAJERIAL PERUSAHAAN
SAMPEL TAHUN 2014-2016

KODE	Saham Institusi			Saham Manajerial		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
amfg	367.717.500	367.717.700	367.717.700	20.000	20.000	20.000
ASII	20.288.255.040	20.288.255.040	20.288.255.040	14.965.000	14.915.000	16.190.000
BRAM	296.154.682	296.154.682	296.154.682	129.934.471	129.934.471	129.934.471
BRNA	354.825.000	402.433.770	534.252.162	80.593.700	77.062.600	73.244.200
BRPT	4.706.178.153	4.788.294.153	4.845.900.653	111.409.683	111.469.683	111.794.683
BTON	147.284.500	147.284.500	147.284.500	17.250.000	17.250.000	17.250.000
CTBN	659.846.300	709.846.300	709.846.300	310.150	314.150	21.500
DPNS	197.485.870	198.235.935	198.235.935	18.910.440	18.910.440	18.910.440
GDST	8.036.089.400	8.036.089.400	8.036.089.400	1.104.400	1.115.500	1.115.500
IKAI	634.140.786	634.140.786	612.745.986	13.000.000	13.000.000	13.000.000
INAI	213.101.000	213.101.000	213.101.000	33.963.000	33.963.000	33.963.000
INDF	4.396.103.450	4.396.103.450	4.396.103.450	1.380.020	1.380.020	1.380.020
INDS	578.210.207	578.210.207	578.210.207	2.856.434	2.856.434	2.856.434
KBLM	899.771.900	924.474.800	924.474.800	100.000.000	100.000.000	100.000.000
KDSI	306.488.500	306.086.500	306.488.500	20.879.500	21.281.500	21.848.100
KICI	114.623.540	114.623.540	229.247.080	313.080	313.080	626.160
LION	30.012.000	300.120.000	300.120.000	129.500	1.295.000	1.295.000
LMPI	839.839.069	839.839.069	839.839.069	56.087	56.087	56.087
LMSH	3.092.700	30.927.000	30.927.000	2.456.500	24.565.000	24.565.000
MASA	4.001.597.750	4.001.597.750	4.001.597.750	1.407.040.500	1.407.040.500	1.407.040.500
MBTO	724.928.500	724.928.500	724.928.500	1.004.500	1.004.500	1.004.500
PYFA	288.119.974	288.119.974	288.119.974	123.480.000	123.480.000	123.480.000
SKLT	663.740.500	663.740.500	663.740.500	1.669.640	1.669.640	1.669.640
SMSM	836.815.927	836.815.927	836.815.927	120.093.806	115.119.453	115.119.453
SRSN	3.996.443.007	3.996.443.007	3.996.443.007	697.978.645	697.978.645	697.978.645
SSTM	814.202.181	817.283.097	817.283.097	94.340.584	91.259.668	91.259.668
STTP	743.600.500	743.600.500	743.600.500	41.494.100	41.790.800	41.790.800
TFCO	4.767.192.244	4.772.190.388	4.767.192.244	4.484.082	4.735.082	4.735.282
tcid	158.533.913	148.334.763	148.334.763	273.004	273.004	273.004
tpia	3.146.833.211	3.146.833.211	3.146.833.211	34.024.950	34.024.950	34.024.950
TRST	1.676.839.325	1.591.839.325	1.591.839.325	33.336.559	241.717.459	241.717.459
TSPC	3.488.616.918	3.517.335.218	3.517.335.218	3.650.000	3.070.000	3.070.000
ULTJ	1.285.697.026	1.285.697.026	1.285.697.026	517.156.900	517.156.900	517.156.900
YPAS	597.650.500	597.650.500	597.650.500	2.349.500	2.349.500	2.349.500

Lampiran 13

DAFTAR SAHAM BEREDAR, PERSENTASE SAHAM INSTITUSI DAN
 PERSENTASESAHAM MANAJERIAL PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN
 2014-2016

KODE	Saham beredar			Kepemilikan Institusional			Kep Manajerial		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
amfg	434.000.000	434.000.000	434.000.000	0.847275	0.847276	0.847276	4.61E-05	4.61E-05	4.61E-05
ASII	40.483.553.140	40.483.553.140	40.483.553.140	0.501148	0.501148	0.501148	0.00037	0.000368	0.0004
BRAM	450.000.000	450.000.000	450.000.000	0.658122	0.658122	0.658122	0.288743	0.288743	0.288743
BRNA	690.000.000	759.000.000	979.110.000	0.514239	0.530216	0.545651	0.116802	0.101532	0.074807
BRPT	6.979.892.784	6.979.892.834	6.979.892.784	0.674248	0.686013	0.694266	0.015962	0.01597	0.016017
BTON	180.000.000	180.000.000	180.000.000	0.818247	0.818247	0.818247	0.095833	0.095833	0.095833
CTBN	800.371.500	800.371.500	800.371.500	0.824425	0.886896	0.886896	0.000388	0.000393	2.69E-05
DPNS	331.129.952	331.129.952	331.129.952	0.5964	0.598665	0.598665	0.057109	0.057109	0.057109
GDST	8.200.000.000	8.200.000.000	8.200.000.000	0.980011	0.980011	0.980011	0.000135	0.000136	0.000136
IKAI	791.383.786	791.383.786	791.383.786	0.801306	0.801306	0.774272	0.016427	0.016427	0.016427
INAI	316.800.000	316.800.000	316.800.000	0.672667	0.672667	0.672667	0.107206	0.107206	0.107206
INDF	8.780.426.500	8.780.426.500	8.780.426.500	0.500671	0.500671	0.500671	0.000157	0.000157	0.000157
INDS	656.249.710	656.249.710	656.249.710	0.881083	0.881083	0.881083	0.004353	0.004353	0.004353
KBLM	1.120.000.000	1.120.000.000	1.120.000.000	0.803368	0.825424	0.825424	0.089286	0.089286	0.089286
KDSI	405.000.000	405.000.000	405.000.000	0.756762	0.755769	0.756762	0.051554	0.052547	0.053946
KICI	138.000.000	138.000.000	276.000.000	0.830605	0.830605	0.830605	0.002269	0.002269	0.002269
LION	52.016.000	520.016.000	520.016.000	0.576976	0.577136	0.577136	0.00249	0.00249	0.00249
LMPI	1.008.517.669	1.008.517.669	1.008.517.669	0.832746	0.832746	0.832746	5.56E-05	5.56E-05	5.56E-05
LMSH	9.600.000	96.000.000	96.000.000	0.322156	0.322156	0.322156	0.255885	0.255885	0.255885
MASA	9.182.946.945	9.182.946.945	9.182.946.945	0.435764	0.435764	0.435764	0.153223	0.153223	0.153223
MBTO	1.070.000.000	1.070.000.000	1.070.000.000	0.677503	0.677503	0.677503	0.000939	0.000939	0.000939
PYFA	535.080.000	535.080.000	535.080.000	0.538461	0.538461	0.538461	0.230769	0.230769	0.230769
SKLT	690.740.500	690.740.500	690.740.500	0.960912	0.960912	0.960912	0.002417	0.002417	0.002417
SMSM	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	0.581256	0.581256	0.581256	0.083418	0.079962	0.079962
SRSN	6.020.000.000	6.020.000.000	6.020.000.000	0.663861	0.663861	0.663861	0.115943	0.115943	0.115943
SSTM	1.170.909.181	1.170.909.181	1.170.909.181	0.695359	0.69799	0.69799	0.08057	0.077939	0.077939
STTP	1.310.000.000	1.310.000.000	1.310.000.000	0.567634	0.567634	0.567634	0.031675	0.031901	0.031901
TFCO	4.823.076.400	4.823.076.400	4.823.076.400	0.988413	0.989449	0.988413	0.00093	0.000982	0.000982
tcid	201.066.667	201.066.667	201.066.667	0.788464	0.737739	0.737739	0.001358	0.001358	0.001358
tpia	3.286.962.558	3.286.962.558	3.286.962.558	0.957368	0.957368	0.957368	0.010351	0.010351	0.010351
TRST	2.808.000.000	2.808.000.000	2.808.000.000	0.597165	0.566894	0.566894	0.011872	0.086082	0.086082
TSPC	4.500.000.000	4.500.000.000	4.500.000.000	0.775248	0.78163	0.78163	0.000811	0.000682	0.000682
ULTJ	2.888.382.000	2.888.382.000	2.888.382.000	0.445127	0.445127	0.445127	0.179047	0.179047	0.179047
YPAS	668.000.089	668.000.089	668.000.089	0.894686	0.894686	0.894686	0.003517	0.003517	0.003517
				0.322156	0.322156	0.322156			

Lampiran 14

DAFTAR HUTANG, EKUITAS DAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN
SAMPel TAHUN 2014-2016

KODE	Hutang			Ekuitas			harga Saham		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
amfg	733.749.000.000	880.052.000.000	1.905.626.000.000	3.184.642.000.000	3.390.223.000.000	3.599.264.000.000	7675	6675	6675
ASII	115.705.000.000.000	118.902.000.000.000	121.949.000.000.000	120.324.000.000.000	126.533.000.000.000	139.906.000.000.000	8175	7325	9775
BRAM	1.296.473.570.000	1.089.008.410.000	983.158.450.000	2.537.521.430.000	1.829.337.590.000	1.977.446.500.000	3700	4680	10500
BRNA	967.711.101.000	992.869.623.000	1.060.343.634.000	366.374.899.000	827.914.377.000	1.028.353.275.000	695	815	1120
BRPT	12.705.160.000.000	10.571.750.000.000	11.222.220.000.000	16.213.751.000.000	11.959.090.000.000	14.483.680.000.000	285	423	3130
BTON	27.517.328.111	34.011.648.533	33.757.198.849	146.640.671.889	149.104.351.467	143.533.430.069	499	550	121
CTBN	1.135.080.600.000	967.686.550.000	420.030.250.000	2.096.970.400.000	1.339.111.710.000	1.184.776.190.000	5800	5500	4850
DPNS	32.849.679.334	33.187.031.327	32.865.162.199	236.041.363.276	241.296.079.044	263.264.403.585	345	405	398
GDST	497.413.152.962	379.524.183.280	425.486.909.790	860.518.991.560	804.409.999.977	832.122.960.120	78	28	100
IKAI	3.39889E+11	321.009.676.687	326.877.597.451	178.657.567.028	69.033.323.313	-61.849.036.228	93	116	73
INAI	771.921.558.950	1.090.438.393.880	1.081.015.810.782	121.742.186.500	239.820.902.657	258.016.602.673	375	348	760
INDF	44.710.509.000.000	48.709.933.000.000	38.233.092.000.000	41.228.376.000.000	43.121.593.000.000	43.941.423.000.000	7375	7225	8000
INDS	459.998.606.660	634.889.428.231	409.208.624.907	1.822.667.471.833	1.919.038.917.988	2.068.063.877.631	1285	439	850
KBLM	357.408.981.156	357.910.337.055	318.436.089.653	289.840.674.284	296.475.380.006	320.655.277.264	145	126	474
KDSI	588.299.859.463	798.172.379.792	722.488.734.446	363.877.140.537	378.921.620.208	419.784.286.104	396	189	420
KICI	32.370.776.498	40.460.281.468	50.799.380.910	64.375.223.502	93.371.718.532	89.009.754.475	269	248	117
LION	156.123.759.272	184.730.654.202	215.209.902.816	443.979.240.728	454.599.345.798	470.603.093.171	10500	900	900
LMPI	409.761.454.151	391.881.675.091	402.192.705.158	399.130.545.849	401.212.324.909	408.172.119.564	177	112	151
LMSH	23.964.388.443	21.341.373.897	45.511.700.128	115.951.611.557	112.441.626.103	117.316.469.122	8275	5700	600
MASA	2.515.633.120.000	2.529.777.030.000	2.707.769.480.000	1.014.550.498.000	1.432.291.034.000	3.389.682.620.000	337	199	250
MBTO	180.110.021.474	214.685.781.274	269.032.270.377	530.945.808.526	426.961.036.726	440.926.897.711	205	232	178
PYFA	75.460.789.155	58.729.478.032	61.554.005.181	97.276.210.845	101.222.521.968	105.508.790.427	128	115	208
SKLT	199.636.573.747	225.066.080.248	272.088.644.079	137.295.765.072	152.044.668.111	296.151.295.872	320	1075	740
SMSM	602.558.000.000	7.7986E+11	6.74685E+11	1.146.837.000.000	1.440.248.000.000	1.580.055.000.000	4395	4830	1100
SRSN	134.510.685.000	233.993.478.000	315.096.071.000	328.836.315.000	340.079.522.000	402.053.633.000	50	50	50
SSTM	4.82403E+11	4.44641E+11	4.07944E+11	291.260.154.512	277.243.044.349	262.749.501.722	84	80	520
STTP	884.693.224.635	910.758.598.913	1.167.899.357.271	815.510.869.260	1.008.809.438.257	1.168.512.137.670	3055	3070	3710
TFCO	5.25787E+11	296.440.110.000	306.679.540.000	2.877.359.310.000	2.853.768.540.000	2.916.159.920.000	550	895	750
tcid	569.730.901.368	367.225.370.670	401.942.530.776	1.283.504.098.632	1.714.871.629.330	1.783.158.507.325	19800	16600	15000
tpia	10.542.620.000.000	9.755.400.000.000	9.876.010.000.000	8.692.480.000.000	8.868.460.000.000	11.416.680.000.000	3000	3550	24025
TRST	1.499.792.311.890	1.400.438.809.900	1.358.241.040.272	1.761.493.183.162	1.956.920.690.054	1.932.355.184.014	361	303	310
TSPC	1.46039E+12	1.947.588.124.083	1.950.534.206.746	4.132.338.998.550	4.337.140.975.120	4.635.273.142.692	2295	2070	2000
ULTJ	651.985.807.625	742.490.216.326	749.966.146.582	2.385.572.192.375	2.797.505.783.674	3.489.233.494.783	3995	3850	4250
YPAS	158.615.180.283	128.790.247.858	138.256.225.581	188.219.819.717	150.399.752.142	142.001.439.411	500	800	800

Lampiran 15

DAFTAR PERSENTASE TOBIN Q DAN ROA PERUSAHAAN SAMPEL
2014-2016

KODE	Tobin q			ROA		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
amfg	1.037339	0.884487	0.87242	0.117047	0.079935	0.047311
ASII	1.892386	1.692685	1.976956	0.09412	0.063614	0.069894
BRAM	0.772425	1.094801	1.928038	0.041436	0.043085	0.075321
BRNA	1.084833	0.885033	1.032676	0.042725	-0.00393	0.006064
BRPT	0.508125	0.600255	1.286447	-0.00048	0.002256	0.108845
BTON	0.673741	0.726379	0.313255	0.043813	0.034534	-0.0337
CTBN	1.787483	2.327785	2.680592	0.078837	0.035291	-0.00582
DPNS	0.547023	0.60949	0.556023	0.054032	0.035919	0.033801
GDST	0.837312	0.514492	0.99036	-0.00999	-0.04663	0.02521
IKAI	0.797398	1.058371	1.451348	-0.05113	-0.27917	-0.54847
INAI	0.996708	0.902595	0.987119	0.025083	0.021511	0.026551
INDF	1.273767	1.221242	1.320075	0.051212	0.053043	0.059051
INDS	0.570946	0.361397	0.390357	0.055996	0.000757	0.020004
KBLM	0.803104	0.762594	1.328943	0.031864	0.0195	0.033243
KDSI	0.786282	0.743116	0.781415	0.047982	0.009745	0.041258
KICI	0.718301	0.558045	0.59432	0.051959	-0.09714	0.002596
LION	1.170285	1.020983	0.996225	0.081655	0.071979	0.061745
LMPI	0.727253	0.636539	0.684234	0.002115	0.005003	0.008555
LMSH	0.739046	4.249728	0.633255	0.052911	0.014534	0.038401
MASA	1.589234	1.099725	0.82059	-0.02403	-0.01567	-0.01099
MBTO	0.561784	0.721465	0.647209	0.256164	0.222156	0.012414
PYFA	0.833354	0.751874	1.034645	-0.15396	0.0193	0.030805
SKLT	1.24854	2.565857	1.378355	0.050028	0.053212	0.036333
SMSM	3.961314	3.483371	1.001588	0.240922	0.200931	0.222727
SRSN	0.939923	0.931926	0.85909	0.0312	0.027008	0.015417
SSTM	0.750662	0.745707	1.516067	-0.02157	-0.01449	-0.02174
STTP	2.87421	2.569567	2.580025	0.072718	0.096743	0.074549
TFCO	0.933982	1.464377	1.217556	-0.01357	-0.00519	0.019322
tcid	2.455625	1.779423	1.564203	0.09406	0.261503	0.074166
tpia	1.060744	1.150359	4.172572	0.009486	0.014098	0.140952
TRST	0.770702	0.670546	0.6773	0.009225	0.00754	0.01027
TSPC	2.107717	1.792056	1.662747	0.104741	0.084207	0.082829
ULTJ	4.013445	3.351066	3.072653	0.093286	0.147769	0.167443
YPAS	1.420316	2.375409	2.400135	-0.02575	-0.03539	-0.03901
	4.013445	4.249728	4.172572			